



PEDOMAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI REMAJA

Apapun alasannya
penyalahgunaan **NARKOBA**
hanya **MEMPERPENDEK MURMU !!**



Katakan **TIDAK** pada **NARKOBA** !!



Drs. DAI BACHTIAR, SH
JENDERAL POLISI

Apapun masalahmu hindari NARKOBA
karena NARKOBA
hanya akan menjerumuskanmu
dan tidak pernah
MENYELESAIKAN MASALAH!!



BADAN NARKOTIKA NASIONAL

mempersiapkan

2008

0308

362.293 / BNN/P

Sumbangan

Ka.

PEDOMAN PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA
BAGI REMAJA



**SAMBUTAN
KETUA BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, BNN dapat menerbitkan Buku Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang diperuntukkan bagi remaja.

Sebagaimana kita ketahui bersama, penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba dewasa ini sudah menjadi ancaman serius terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan terhadap kelangsungan hidup bangsa. Para remaja pada khususnya dan generasi muda pada umumnya merupakan asset yang amat berharga bagi kelangsungan hidup bangsa, namun pada waktu yang sama, merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Menyikapi hal ini, tidak ada pilihan lain, kecuali pemerintah secara bersama-sama dengan segenap lapisan masyarakat harus saling bahu membahu melakukan upaya pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Penerbitan buku ini, dimaksudkan sebagai penambahan dan pengkayaan bahan pendidikan pencegahan dan penyadaran akan bahaya penyalahgunaan narkoba khususnya bagi para remaja, serta bertujuan agar mengerti dan dapat berperan aktif dalam penanggulangannya.

Kita semua menyadari, masih banyak permasalahan yang belum dapat ditangani sepenuhnya oleh pemerintah, untuk itu kita harus berusaha sekuat tenaga agar permasalahan tersebut tidak diperberat lagi oleh bencana penyalahgunaan narkoba dan akibat-akibat yang ditimbulkannya.

Selaku Ketua BNN, saya menyambut baik dan mendukung diterbitkannya buku ini, serta menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada semua pihak yang berperan aktif dalam penerbitan buku ini.

Semoga upaya kita dalam memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Bebas Narkoba mendapat ridho serta petunjuk dan bimbingan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Wassalam mu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.



KETUA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

Drs. DA'I BACHTIAR, SH
JENDERAL POLISI



KATA PENGANTAR KEPALA PELAKSANA HARIAN BNN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian

Marilah kita senantiasa mempersembahkan puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmatNYA BNN dapat menerbitkan Buku Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi para Remaja.

Permasalahan Penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba di Indonesia dewasa ini, telah menunjukkan kondisi yang semakin memprihatinkan, dan bahkan telah menjadi ancaman serius bagi kelangsungan hidup bangsa. Masalah ini semakin berat dirasakan, karena bangsa kita masih menghadapi berbagai persoalan yang bersifat multidimensional karena krisis moral yang sangat tidak mudah diatasi.

Dalam upaya pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tersebut, pemerintah sangat membutuhkan dukungan penuh dari segenap lapisan dan komponen masyarakat. Mustahil Pemerintah dapat mengatasi permasalahan besar tersebut sendiri.

Buku ini dimaksudkan sebagai bahan pendidikan pencegahan dan penyadaran para remaja dan generasi muda khususnya serta masyarakat pada umumnya, akan bahaya penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba, serta untuk Mendorong

mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya penanggulangan masalah tersebut.

Generasi muda merupakan asset bangsa yang amat berharga karena sadar atau tidak sadar secara alamiah merupakan pewaris dan penentu masa depan bangsa, tetapi pada waktu yang bersamaan merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba.

Buku ini merupakan edisi kedua dengan beberapa tambahan isi dan penyempurnaan.

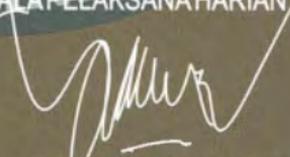
Kepada semua pihak yang telah membantu dan memungkinkan terbitnya buku ini, saya mengucapkan penghargaan dan terima kasih.

Semoga upaya kita memerangi bahaya penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba guna melindungi segenap bangsa Indonesia mendapat ridho Allah Yang Maha Kuasa.

Billahi taufiq walhidayah, wassalam mu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Jakarta, 26 Juni 2004

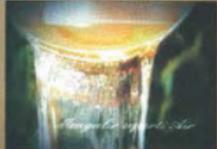
KEPALA PELAKSANA HARIAN BNN


Drs. TOGAR M. SIANIPAR Msi.



Hidup

mengalir seperti air



riaknya tak pernah sama



yang terbuang kan tersia-siakan



air jualah yang sucikan tubuh kita

pada akhirnya



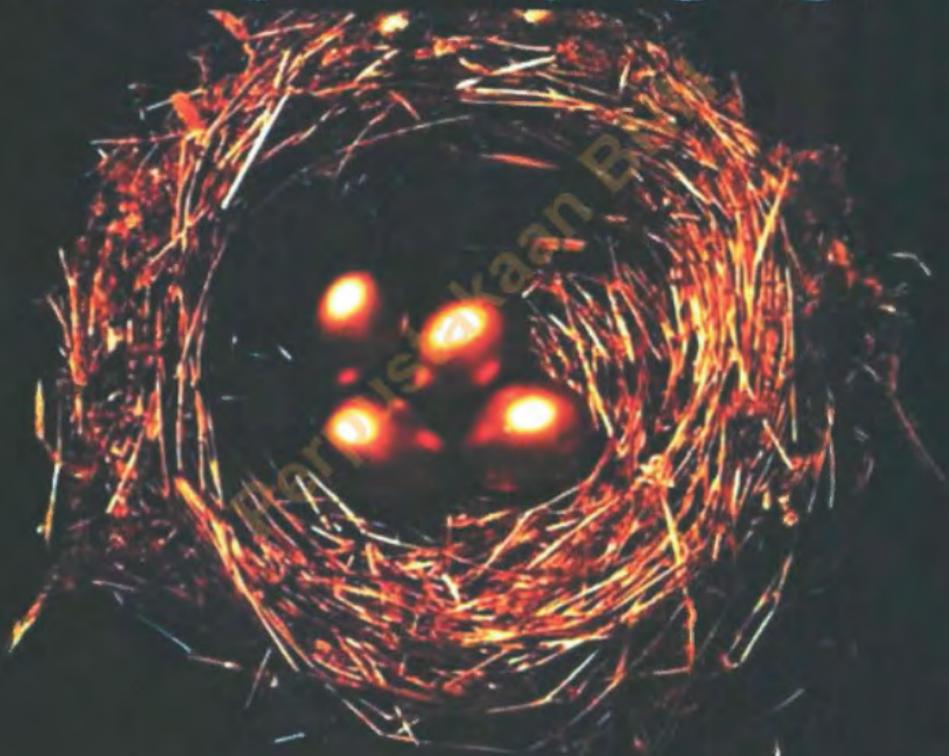
hidup bukan untuk disesali



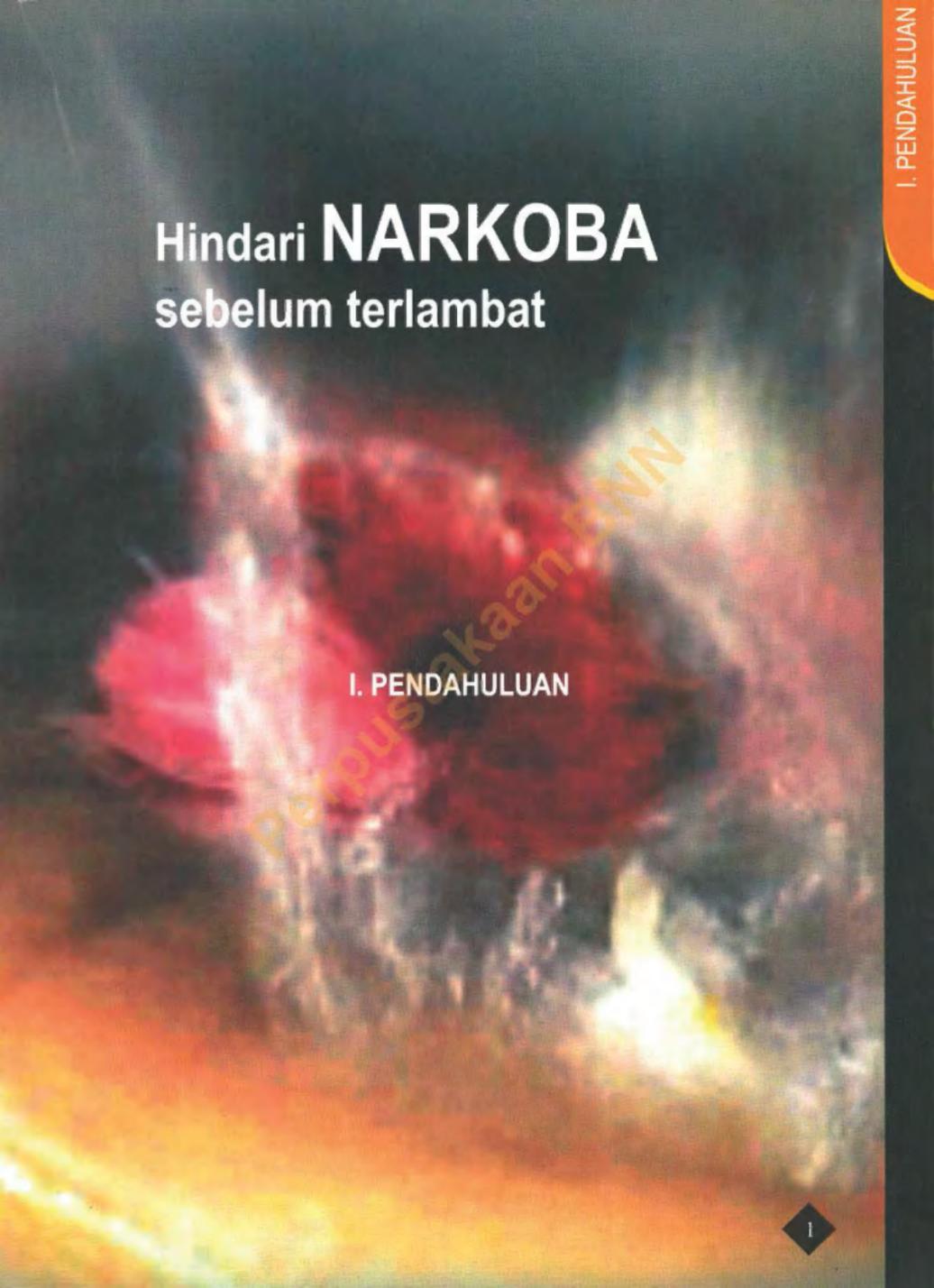


Yang aku tahu

Narkoboa



Telur Emasnya **SETAN!!**



Hindari **NARKOBA** sebelum terlambat

I. PENDAHULUAN

- Tersedianya zat yang berkhasiat menghilangkan rasa sakit, atau menimbulkan perubahan suasana batin dan perilaku merupakan bagian dari kemurahan Allah Yang Maha Kuasa, yang menciptakan rasa sakit atau letih, pada waktu yang sama menyediakan zat penawarnya.
- Tetapi bila zat tersebut disalahgunakan (digunakan secara berlebihan dan berulang kali diluar tujuan pengobatan dan tanpa pengawasan dokter) akan menimbulkan dampak ketergantungan atau kecanduan.
- Ketergantungan terhadap zat-zat tertentu dapat menimbulkan gangguan terhadap kesehatan jasmani dan jiwa, menyebabkan penderitaan dan kematian.
- Sebagai makhluk yang mempunyai akal sehat, dan keimanan, seharusnya manusia mampu menghindarinya.
- Dalam dua dasawarsa terahir ini, penggunaan dan pengedaran narkoba secara illegal di seluruh dunia, menunjukkan peningkatan tajam, merambahi semua bangsa dan umat semua agama, serta meminta banyak korban.
- Penyalahgunaan narkoba juga berkaitan erat dengan tindak kejahatan, kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja, putus sekolah, putus kerja, hancurnya masa depan, dan pada akhir-akhir ini dengan penularan HIV/AIDS.
- Penyalahgunaan narkoba menimbulkan gangguan fungsi (disfungsi) sampai kepada kerusakan organ vital seperti: otak, jantung, paru-paru, hati, ginjal, organ reproduksi, serta gangguan terhadap fungsi rohani termasuk, perasaan, pikiran, kepribadian, dan perilaku.

- Generasi umat manusia yang akan datang dari semua bangsa dan negara, sekarang sedang diracuni oleh maksiat penyalahgunaan narkoba. Sudah dapat dibayangkan bencana dan azab apa yang bakal dihadapi pada masa yang akan datang.
- Penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba telah merupakan ancaman serius terhadap kesehatan, kehidupan serta kelangsungan umat manusia terutama generasi muda di seluruh dunia.
- Karenanya adalah tugas dan tanggung jawab kita semua, terutama para remaja untuk tidak membiarkan diri diracuni narkoba, untuk berprakarsa dan bekerjasama memerangi bahaya penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba yang membawa ancaman prahara kemanusiaan.
- Penyusunan buku ini bertujuan untuk :
 - a. Mengingatkan dan menyadarkan para remaja akan ancaman bahaya penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba terhadap diri dan keluarganya.
 - b. Mengajak semua remaja di negeri ini untuk menghargai, mensyukuri, dan mencintai hidup, menjalankan hidup sehat, dengan menghindari penyalahgunaan narkoba.
 - c. Mendorong para remaja agar berani dan mampu **"Mengatakan TIDAK Terhadap Narkoba"**
 - d. Mendorong para remaja untuk berprakarsa dan berperan dalam perang melawan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba, guna menyelamatkan generasinya dan generasi yang akan datang.

- Buku ini disusun dengan urutan sebagai berikut:
 - I. Pendahuluan.
 - II. Penyalahgunaan Narkoba.
 - III. Berbagai jenis narkoba yang disalahgunakan.
 - IV. Berbagai gejala dan dampak penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba.
 - V. Kerentanan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba.
 - VI. Berbagai penyebab remaja melakukan penyalahgunaan narkoba.
 - VII. Penyalahgunaan narkoba dan infeksi HIV/AIDS.
 - VIII. Kerawanan Indonesia terhadap penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba.
 - IX. Sanksi pidana atas perbuatan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba.
 - X. Pencegahan penyalahgunaan narkoba.
 - XI. Perawatan dan pemulihan penderita ketergantungan narkoba.
 - XII. Apa yang perlu dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba.
 - XIII. Penutup.



**YANG TERBAIK
DALAM HIDUP
AKAN HILANG
KARENA NARKOBA**



HIDUP SEHAT TANPA NARKOBA



BKNN

BADAN KOORDINASI NARKOTIKA NASIONAL

gue tertipu...

Di masyarakat janganlah gue **dikucilin**

Karena gue dulu **akrab ganja putau**
Tertipu ekstasi shabu-shabu

Beri gue **kasih sayang**

gue **bertaubat** sehabis-habisnya taubat



Jangan biarkan
korban NARKOBA
berjuang sendirian menghadapi
ganasnya NARKOBA!!

Say

NO!

to **Drugs**

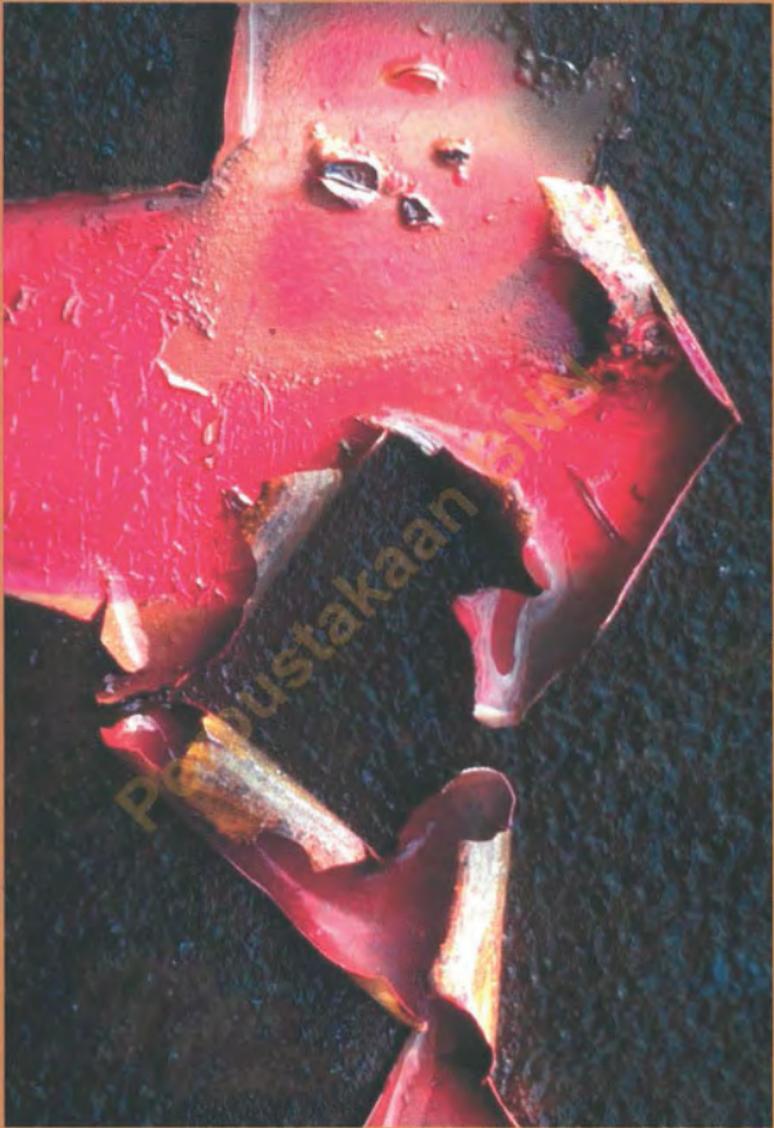
Sebelum NARKOBA menjeratmu !!

II. PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Perpustakaan BNN

- Sejak zaman purba manusia sudah mengenal dan menggunakan daun, ranting, biji, akar, bunga atau getah dari tumbuhan tertentu yang mengandung bahan yang berkhasiat mengurangi sakit, menghilangkan rasa letih, atau menimbulkan perubahan suasana batin dan perilaku.
- Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba diluar keperluan medis, tanpa pengawasan dokter, dan merupakan perbuatan melanggar hukum (Pasal 59, Undang-undang No.5, Tahun 1997, tentang Psicotropika; Pasal 84, 85, dan 86, Undang-undang No. 22, Tahun 1997 tentang Narkotika).
- Penyalahgunaan narkoba dan meminum minuman beralkohol merupakan dosa besar (Q.S. Al Baqarah, 2. 219, dan Q.S. Al Maidah, 5, 91).
- Setiap zat, bahan atau minuman yang dapat memabukkan dan melemahkan akal sehat, seperti halnya minuman beralkohol, haram hukumnya (H.R.Abdullah bin Umar. R.a).
- Penyalahgunaan narkoba biasanya diawali oleh penggunaan coba-coba sekedar mengikuti teman, untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri, kelelahan, ketegangan jiwa, atau sebagai hiburan, atau untuk pergaulan. Bila taraf coba-coba tersebut diajukan secara terus menerus akan berubah menjadi ketergantungan.

- Penyalahgunaan narkoba meliputi: taraf coba-coba, taraf hiburan, taraf penggunaan secara teratur, dan taraf ketergantungan. Memasuki taraf coba-coba langsung terseret sampai ke taraf ketergantungan, karena sifat narkoba yang mempunyai daya menimbulkan ketergantungan yang tinggi.
- Penyalahgunaan narkoba dilakukan dengan cara ditelan, disuntikkan dengan jarum suntik, dirokok, disedot dengan hidung, tergantung kepada jenis narkoba yang digunakan. Dengan cara suntikan, umumnya menggunakan jarum suntik secara bergilir yang menyebabkan penularan HIV/AIDS, Hepatitis B dan C, penyakit-penyakit mematikan yang sampai sekarang belum ada obatnya.
- Penggunaan narkoba secara berulang kali dan terus menerus, akan menimbulkan ketagihan/ketergantungan yang makin lama makin meningkat, baik jumlah narkoba yang diperlukannya maupun jangka waktunya yang makin pendek (toleransi).
- Sekali mencoba narkoba, menimbulkan keinginan untuk mencoba dan mencoba lagi, sampai ketagihan dan menderita ketergantungan. Karenanya harus berani mengatakan tidak dan menjauhinya, sebelum mencobanya.



**Menyalahgunakan NARKOBA
sama dengan MERUSAK JIWA DAN RAGAMU !!**

- Pada umumnya baru timbul keinginan untuk meninggalkan penyalahgunaan narkoba dalam keadaan sudah teriambat, yaitu sudah berada dalam cengkeraman "gurita" ketergantungan narkoba yang tidak bisa dilepaskan lagi.
- Ketergantungan narkoba menimbulkan gejala putus obat (para pecandu menyebutnya "sakauw" berasal dari kata sakit sekali karena putauw) yang sangat menyakitkan dan menimbulkan penderitaan luar biasa.
- Karena harga narkoba pada umumnya sangat mahal dan biaya perawatannya memerlukan biaya yang sangat besar, maka penyalahgunaan narkoba menimbulkan beban biaya yang sangat tinggi. Sekaya apapun orang, jika sudah ketergantungan narkoba, maka kekayaannya akan terkuras habis bahkan sampai bangkrut.
- Penyalahgunaan narkoba adalah gangguan perilaku dan perbuatan anti sosial, seperti: berbohong, membolos, minggat, malas, sex bebas, melanggar aturan dan disiplin, merusak, melawan orang tua, mencuri, suka mengancam dan suka berkelahi, sehingga mengganggu ketertiban, ketenteraman serta keamanan masyarakat.



Apapun jenisnya **NARKOBA** tetap barang haram yang harus diwaspadai dan di jauhi

**HIDUP INI ADA AKHIRNYA,
TETAPI
JANGAN AKHIRI HIDUP INI
DENGAN
NARKOBA**



HIDUP SEHAT TANPA NARKOBA



Dunia
Indah

Tanpa

Narkoba

III. BERBAGAI JENIS NARKOBA YANG DISALAHGUNAKAN

Perpustakaan BNN

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Suatu nama tunggal untuk merujuk semua jenis bahan atau zat yang berkhasiat menghilangkan rasa sakit (narkotika), menimbulkan perubahan suasana batin (psikotropika), sedative hipnotika (zat yang memberi efek hipnotis/penenang/bius/tidak sadar), halusinogen dan bahan adiktif lainnya. Narkoba adalah seperti kata "dadah" di Malaysia, atau "drugs" di Amerika Utara.

Narkotika adalah "zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik alamiah, sintesis, maupun semi sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan" (Undang-undang Nomor 22, Tahun 1997, tentang Narkotika).

Psikotropika, adalah "Zat atau obat baik alamiah, sintesis, maupun semi sintesis yang berkhasiat psikoaktif, melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku (Undang-undang Nomor 5, Tahun 1997 tentang Bahan Psikotropika).

Bahan adiktif lainnya adalah zat atau bahan yang tidak termasuk kedalam golongan narkotika atau psikotropika, tetapi menimbulkan ketergantungan, seperti alkohol, tembakau, sedative/hipnotika, inhalansia dsb.

1. Yang tergolong narkotika :

- 1) **Opioida**, yaitu sekelompok zat alamiah, semi sintesis atau sintesis yang mempunyai khasiat mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri (analgesic), meliputi :

- (1) Opioida alamiah, yaitu : opium, morfin dan codein
 - (2) Opioida semi sintesis, yaitu : hidromorfin dan heroin
 - (3) Opioida sintetik meliputi : meperidin, propoksifen, leforfanol dan levorolfan
-
- 2) **Opium**, yaitu getah kotak biji tumbuhan *Papaver somniferum* yang belum matang. Bila kotak biji tersebut diiris akan mengeluarkan getah yang berwarna putih seperti air susu, yang bila dikeringkan akan menghasilkan bahan berwarna kecoklatan.
 - 3) **Morfin**, adalah opioida alamiah yang mempunyai daya analgesic yang kuat, berbentuk kristal, berwarna putih dan berubah menjadi kecoklatan dan tidak berbau. Opium mentah mengandung 4 - 21% morfin. Sebagian besar opium diolah menjadi morfin dan codein.
 - 4) **Heroin/Putauw**, (Putauw adalah nama jalanan heroin) adalah diacetylmorfin, yaitu opioida semi sintetik hasil pemrosesan opioida alamiah dengan perubahan kimiawi, berupa serbuk putih dan berasa pahit. Heroin paling banyak disalahgunakan di seluruh dunia. Di pasar gelap heroin dipasarkan dalam beragam warna karena dicampur dengan bahan lainnya seperti : gula, coklat, tepung sus dan lain-lain dengan kadar sekitar 24%.
 - 5) **Codein**, yaitu alkaloida terkandung dalam opium sebesar 0.7 - 2.5%, merupakan opioida alamiah yang banyak digunakan untuk keperluan medis. Codein mempunyai khasiat analgesic lemah, yaitu hanya seperduabelas daya analgesic morfin. Codein digunakan sebagai antitusif (peredam batuk) yang kuat.

- 6) **Metadon**, adalah opioda sintetik yang daya kerja lebih lama dan lebih efektif dari pada morfin. Pemakaiannya ditelan. Metadon digunakan untuk program pengobatan ketergantungan morfin atau heroin. Banyak dikritik, karena penggunaan metadon mengalihkan ketergantungan kepada metadon.
- 7) **Ganja, marijuana, cannabis sativa indica, cannabis ruderalis, "cimeng"** (cimeng adalah nama jalanan ganja di Indonesia).
Ganja adalah tumbuhan perdu liar yang tumbuh di daerah beriklim tropis dan subtropics seperti : Indonesia, India, Nepal, Thailand, Laos, Cambosia, Columbia, Jamaica, Rusia bagian selatan, Korea dan Lowa (Amerika Serikat).

THC Komponen psikoaktif ganja adalah delta-9-tetra hydrocannabinol atau delta 9-THC. Kadar THC ganja tertinggi terdapat pada pucuk tumbuhan betina yang sedang berbunga. Ganja kering biasanya terdiri atas campuran daun (sekitar 50%), ranting (sekitar 40%) dan bijinya (sekitar 10%).

Selama lebih dari tiga ribu tahun, orang-orang di Afrika dan Asia telah menggunakan cannabis dalam berbagai bentuk sediaan, pada umumnya dirokok, adakalanya dicampur dengan tembakau atau dengan minuman atau daging dendeng.

Perjanjian Internasional menamakan cannabis, marijuana atau hashish dalam bentuk berbagai sediaan dengan ratusan nama jalanan.

Kadar THC dari berbagai jenis ganja bervariasi, dan juga tergantung kesuburan tanah tempat tumbuhnya. Jenis ganja yang dikonsumsi mengandung THC sekitar 5%. Bila tanah tempat tumbuhnya subur, iklimnya baik, apalagi bila dengan cara penanaman dan pemeliharaan yang baik, dapat mencapai kadar THC sampai 10%.

Hashish, adalah getah ganja yang dikeringkan dan dipadatkan menjadi lempengan.

Minyak hashish adalah saripati dengan kandungan THC 15 - 30%.

- 8) **Kokain**, Cocaine (methylester-l-benzoil-ecgonine) yaitu serbuk kristal berwarna putih diperoleh dari sari daun tumbuhan coca. Alkaloida dari daun tumbuhan *Erythoxylon Coca*, sejenis tumbuhan yang tumbuh di lereng Pegunungan Andes di Amerika Selatan. Sejak berabad yang silam, orang-orang Indian Inca suka mengunyah daun koka dalam upacara ritual dan atau untuk menahan lapar atau letih.

Kokain adalah narkoba yang sangat berbahaya, dampak ketergantungan kokain sangat kuat, seperti ditunjukkan oleh hasil percobaan laboratorium, dimana tikus percobaan memilih kokain dari pada makanan kesenangannya dari waktu ke waktu, sampai akhirnya mati karena overdosis dan kelaparan.

- 9) **Crack**, adalah bahan baru berbentuk kristal seperti kerikil, harganya tak terlalu mahal, dan dibuat dari kokain mempunyai dampak ketergantungan yang lebih kuat dari pada kokain saripati kokain. Penggunaannya diisap seperti rokok.

Lampiran Undang-undang Nomor. 22, Tahun 1997 tentang Narkotika, merinci tiga golongan narkotika, yaitu : Narkotika Golongan I sebanyak 26 jenis; Narkotika Golongan II sebanyak 87 jenis dan Narkotika Golongan III, sebanyak 14 jenis.

2. Yang tergolong Psikotropika :

- 1) **ATS** yaitu (*Amphetamine Type Stimulants*), sekelompok zat/obat yang mempunyai khasiat sama dengan atau seperti amfetamin.
- 2) **Amfetamin** adalah sekelompok zat/obat yang mempunyai khasiat sebagai stimulant susunan syaraf pusat, seperti : kafein, nikotin, catheine dan kokain. Pada akhir abad ke-19, para ahli berhasil menengarai struktur kimia epinefrin, yaitu suatu zat dalam tubuh manusia yang berfungsi mengatasi ketegangan jiwa dan kemudian berhasil membuat senyawa yang berkhasiat sama dengan epinefrin.
- 3) **Shabu**, adalah nama jalanan untuk amfetamin.
- 4) **Ice (dibaca : ais)**, adalah bentuk amfetamin baru yang pada akhir-akhir ini memasuki pasaran gelap narkoba. Ice dibuat dari bahan dasar methamfetamin dalam bentuk kristal biru yang dapat dihisap dengan hidung.

Lampiran Undang-undang Nomor 5, Tahun 1997 tentang Bahan Psikotropika memuat empat golongan psikotropika, dengan rincian : Psikotropika Golongan I, 26 jenis; Psikotropika Golongan II, 14 jenis; Psikotropika Golongan III, 9 jenis dan Psikotropika Golongan IV

- 5) **Ecstasy (MDMA)**, yaitu jenis psikotropika yang mempunyai daya menimbulkan ketergantungan tertinggi, digunakan hanya untuk tujuan ilmu, tidak digunakan untuk pengobatan.

3. **Yang Tergolong bahan adiktif lainnya :**

Bahan atau zat yang tidak tergolong narkotika ataupun psikotropika, tetapi seperti halnya dengan narkotika dan psikotropika, bahan adiktif lainnya menimbulkan ketergantungan :

1) **Alkohol (ethanol atau ethyl alcohol),**

Alkohol adalah hasil fermentasi/peragian karbohidrat: dari bulir padi-padian, cassava, sari buah anggur, nira, dll). Kadar alkohol minuman yang diperoleh melalui fermentasi tidak lebih dari 14%, karena ketika kadar alkohol mencapai 14%, mikroba raginya mati. Alkohol yang disebut methyl alcohol adalah jenis alkohol yang sangat berbahaya. Kadar alcohol dari bir 3-5%, wine 10-14%, whisky, rum, gin, vodka dan brandy antara 40-50%. Manusia sudah sejak lebih dari lima millennia mengonsumsi minuman beralkohol.

2) **Kafein, caffeine. (1.3.7. trimethylsantine)**

Kafein adalah alkaloida yang terdapat dalam buah tanaman kopi. Biji kopi mengandung 1-2.5% kafein. Kafein juga terdapat dalam teh dan minuman ringan Coca-cola.

3) **Nicotine (Nicotiana Tabacum L)**

Nikotin terdapat dalam tumbuhan tembakau dengan kadar 1-4%. Dalam setiap batang rokok terdapat sekitar 1.1 mili gram nikotin.

Nikotin menimbulkan ketergantungan. Dalam daun tembakau, terdapat ratusan jenis zat lainnya selain dari nikotin.

4) **Zat/obat sedative (penenang) dan hipnotika (memberi efek hipnotis/bius/tidak sadar).**

Yang tergolong sedative/hipnotika diantaranya : Barbiturat, termasuk : Sekobarbital, Pentobarbital, Diazepam, Chlorodiazepam dan Meproamat.

5) **Halusinogen,**

yaitu sekelompok zat alamiah atau sintetis yang bila dikonsumsi menimbulkan dampak halusinasi :

Halusinogen alamiah: Psilosibin, zat yang terdapat dalam jamur Psylocybin, yang tumbuh di Mexico; Harmin, Zat yang terdapat dalam tumbuhan harmnala, yang tumbuh di Amerika Selatan; Pyote, yaitu zat yang terdapat dalam tumbuhan kaktus Lifofoa Williamsi, tumbuh di California dan Mexico

Halusinogen sintesis, termasuk : LSD-25; DOM; dll

6) **Inhalansia (zat yang dihirup),**

Hidrokarbon alifatis dan solvent : Toluena, terdapat dalam perekat/lem, pelumas, bensin, aerosol dan semir sepatu; Benzena, Silena, Stirena terdapat dalam perekat, pelumas, bensin.

Halogen hidrokarbon, Trichloretilena, Tetrachloretilena, Tricloretena dan Methylenchlorida (terdapat dalam minyak pelumas); Chloroform, Halotena, Trichlorofluoromethana dan Dichlorotetrafluorometana (terdapat dalam Freon, pendingin AC dan Lemari Es).

Nitrit alifatis : Amilnitrit, Isobutilnitrit dan Butilnitrit (semuanya terdapat dalam pengharum ruangan)

Ester. Ethylasetat, Amilaacetat, Buthylacetat dan Propilacetat.

Glycol : Methylcellulose acetate, Ethylenglycol.



Terkena **Narkoba** Sama halnya
dengan membeli tiket satu perjalanan
tanpa bisa kembali



Menyalahgunakan NARKOBA adalah bayang-bayang KEMATIAN dalam hidupmu



Narkoba



"Kado istimewa dari **Neraka**"

TETAP HIDUP DENGAN TEGAR

Karena hidup begitu berharga



**KATAKAN TIDAK!
PADA NARKOBA**

IV. DAMPAK PENYALAHGUNAAN DAN KETERGANTUNGAN NARKOBA

Perpustakaan BNN

A. Dampak Penyalahgunaan Berbagai Jenis Narkoba

1. Penyalahgunaan Opioida

Opioida digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri (analgesic, membuat tertidur dan menimbulkan rasa gembira. Menggunakan opioida berulang kali dapat menimbulkan toleransi dan ketergantungan. Bila sudah mencapai ketergantungan dan dihentikan menimbulkan gejala putus obat, yaitu rasa nyeri sekujur tubuh yang tidak tertahankan.

a. Dampak penyalahgunaan opioida

Orang yang pertama kali menggunakan morfin dan tidak sedang merasakan sakit, akan timbul gejala :

- 1) Timbul perasaan tidak enak.
- 2) Mual dan muntah.
- 3) Merasa cemas dan ketakutan.

Penggunaan dosis tinggi dapat menghilangkan kolik empedu dan ureter.

Morfin menekan pusat pernafasan yang terletak pada batang otak sehingga menimbulkan hambatan pernafasan.

Kematian karena overdosis morfin akibat terhambatnya pernafasan.

b. Dampak fisik penggunaan morfin adalah :

- 1) Pupil mata menyempit.
- 2) Tekanan darah menurun.
- 3) Denyut urat nadi melambat.

- 4) Suhu badan menurun.
 - 5) Otot menjadi lemah.
 - 6) Bila sudah mencapai tingkat keracunan, otot kejang.
 - 7) Kejang lambung.
 - 8) Muka merah.
 - 9) Gatal sekitar hidung.
 - 10) Meningkatkan produksi *antidiuretik hormone* sehingga produksi air seni berkurang.
 - 11) Menghambat produksi hormon gonadotropin yang menimbulkan gangguan menstruasi serta gangguan impotensi.
 - 12) Merasa mulut kering, seluruh badan panas, anggota badan terasa berat.
- c. Dampak psikis penggunaan morfin.
- 1) Menimbulkan rasa gembira berlebihan.
 - 2) Dampak antidepressant.
 - 3) Merasa relaks.
 - 4) Mengantuk, tertidur dan mimpi yang indah.
 - 5) Menjelang tertidur, kesadaran menjadi kabur.
 - 6) Menimbulkan gangguan konsentrasi pikiran, sulit berpikir
 - 7) Apatis/tidak acuh.

2. Dampak penyalahgunaan ganja

Orang yang pertama kali menghisap ganja akan mengalami :

- a. Secara fisik, ketika terjadi keracunan (intoksikasi) ganja :
 - 1) Jantung berdebar, denyut jantung bertambah cepat 50%.
 - 2) Bola mata memerah, karena pembuluh darah kapiler pada bola mata melebar.
 - 3) Mulut kering, karena THC mengganggu sistem syaraf otonom yang mengendalikan kelenjar air liur.
 - 4) Nafsu makan bertambah, karena THC merangsang pusat nafsu makan di otak.
 - 5) Tertidur dan setelah bangun dari tidur, dampak fisik hilang.

- b. Dampak psikis penyalahgunaan ganja :
 - 1) Rasa khawatir (ansienitas) selama 10-30 menit.
 - 2) Kemudian timbul perasaan tertekan dan takut mati.
 - 3) Gelisah.
 - 4) Hiperaktif (aktivitas motorik yang berlebihan).
 - 5) Halusinasi (gangguan orientasi) penglihatan dalam bentuk kilatan sinar, warna-warni cemerlang, amorfiaq, bentuk-bentuk geometris, wajah-wajah para tokoh. Tanggapan pancaindera visual dan pendengaran tanpa adanya rangsangan, misalnya melihat orang lewat padahal tidak ada orang lewat; mendengar suara padahal tidak ada suara.
 - 6) Perubahan persepsi tentang waktu, satu meter dipersepsi 10 meter, sepuluh menit dipersepsi satu jam.
 - 7) Euphoric (rasa gembira berlebihan) dan tertawa terbahak-bahak

- 8) Banyak bicara dan merasa pembicaraannya hebat.
 - 9) Merasa ringan pada tungkai badan.
 - 10) Selanjutnya banyak tertawa terbahak tanpa rangsangan yang patut membuat orang tertawa.
 - 11) Mudah terpengaruh.
 - 12) Merasa curiga tetapi tidak menimbulkan rasa takut, bahkan menyepelekan dan mentertawakannya.
 - 13) Merasa lebih menikmati musik.
 - 14) Merasa bahwa penampilan dirinya lebih baik walaupun kenyataannya sebaliknya.
 - 15) Adakalanya disertai sinestesia, misalnya melihat warna kuning setiap kali mendengar nada tertentu.
 - 16) Setelah mengalami halusinasi penglihatan selama sekitar 2 jam, akan mengantuk dan tertidur nyenyak tanpa mimpi.
- c. Dampak penggunaan ganja dosis rendah dan sedang :
- 1) Hilaritas (gaduh);
 - 2) Oquacious euphoria (euphoria terbahak-bahak).
 - 3) Perubahan persepsi tentang ruang dan waktu.
 - 4) Berkurangnya kemampuan koordinasi, pertimbangan dan daya ingat.
 - 5) Meningkatnya kepekaan visual dan pendengaran.
 - 6) Conjunctivitis (radang pada saluran pernafasan) dan;
 - 7) Bronchitis (radang pada broncus/paru-paru).

- d. Dampak penggunaan ganja dosis tinggi, terjadi :
- 1) Illusi (khayalan).
 - 2) Delusi (terlalu menekankan pada keyakinan yang tidak nyata).
 - 3) Depresi (mental tertekan).
 - 4) Kebingungan.
 - 5) Alienasi (keterasingan) dan;
 - 6) Halusinasi.
 - 7) Adakalanya meninggalkan gejala psikotik yang ditandai oleh rasa ketakutan dan agresifitas.
- e. Gangguan fungsi fisik akibat penggunaan ganja secara teratur dan berkepanjangan :
- 1) Radang paru-paru.
 - 2) Iritasi dan pembengkakan saluran nafas.
 - 3) Memperburuk aliran darah koroner dan menimbulkan serangan nyeri dada.
 - 4) Daya karsinogenik (zat yang menyebabkan kanker) ganja lebih tinggi dari pada tembakau.
 - 5) Menekan produksi leukosit sehingga menurunkan daya imun dan mudah terserang penyakit.
 - 6) Menurunkan kadar hormon pertumbuhan, tiroksin (hormon kelenjar gondok) dan hormon kelamin baik pada laki-laki maupun perempuan. Pada laki-laki mengurangi sperma dan pada perempuan menimbulkan menstruasi dan aborsi.

- f. Gangguan psikis penggunaan ganja secara teratur :
- 1) Menurunkan kemampuan berpikir.
 - 2) Menurunkan kemampuan baca, berbicara dan berhitung.
 - 3) Menurunkan kemampuan bergaul.
 - 4) Mengganggu fungsi psikomotor, gerakan menjadi lamban.
 - 5) Kecenderungan menghindari kesulitan dan menganggap enteng masalah.
 - 6) Tidak memikirkan masa depan.
 - 7) Syndrom amotivasional (tidak memiliki semangat juang).

3. Dampak penyalahgunaan kokain :

a. Dampak fisik kokain :

- 1) Menghambat penyampaian rangsangan kepada susunan syaraf tepi, sehingga memberi dampak anastesi.
- 2) Merangsang susunan syaraf pusat.
- 3) Meningkatkan kadar katekolamin dalam otak sehingga memberi dampak euphoric.
- 4) *System cardiovascular* (sistem peredaran jantung dan peredaran darah).
- 5) Dosis rendah meningkatkan kinerja motorik dan melambatkan denyut jantung.
- 6) Dosis tinggi meningkatkan denyut jantung dan menimbulkan kejang dan tekanan darah tinggi serta detak jantung tidak teratur.

- b. Dampak psikis keracunan kokain menunjukkan gejala :
- 1) Rasa gembira berlebihan (euphoria).
 - 2) Gejala psikosis seperti skizofrenia (gangguan mental kepribadian/waham masuk akal).
 - 3) Rasa bahagia.
 - 4) Meningkatkan rasa percaya diri.
 - 5) Banyak bicara.
 - 6) Berkurangnya rasa lelah.
 - 7) Mengurangi rasa kantuk.
 - 8) Halusinasi penglihatan dan pendengaran.
 - 9) Rasa curiga berlebihan.
 - 10) Menimbulkan gejala psikosis (gangguan mental kepribadian mental/waham tidak masuk akal).
- c. Overdosis kokain menimbulkan gejala sebagai berikut :
- 1) Kesadaran kabur.
 - 2) Pernafasan tak teratur.
 - 3) Gemeteran.
 - 4) Pupil mata melebar.
 - 5) Denyut nadi meningkat.
 - 6) Tekanan darah meningkat.
 - 7) Suhu badan naik.
 - 8) Rasa cemas dan ketakutan.
 - 9) Kurang darah.
 - 10) Nafas sesak sampai terhenti.
 - 11) Mati karena nafas berhenti.

- d. Dampak penggunaan kokain dalam jangka waktu yang cukup lama
 - 1) Menyebabkan berat badan menurun dan anemia (kekurangan darah).
 - 2) Pernafasan berhenti.
 - 3) Kematian.

4. Gejala dan dampak penyalahgunaan Amfetamin :

- a. Khasiat Amfetamin
 - 1) Mengurangi berat badan, karena dampak menghilangkan rasa laparnya.
 - 2) Menghilangkan rasa kantuk, terutama bagi orang-orang yang bekerja malam hari.
 - 3) Meningkatkan stamina dan prestasi kekuatan fisik, seperti dalam kasus doping oleh para olahragawan.
 - 4) Mengobati depresi ringan, penyakit Parkinson (gangguan syaraf), Skizofrenia, buta ayam dan hipotensi (tekanan darah di bawah normal).
 - 5) Dibidang kedokteran, amfetamin sekarang hanya digunakan untuk tiga macam indikasi medis, yaitu : gangguan obesitas/kegemukan, hiperkinetik (gerakan yang berlebihan) dan narkolepsi.
- b. Dampak penyalahgunaan amfetamin secara terus-menerus :
 - 1) Gejala putus obat (bila penggunaanya dikurangi atau dihentikan).
 - 2) Gejala apatis, rasa leih.
 - 3) Nyeri seluruh badan.

- c. Dampak menelan amfetamin 10-30 miligram dapat menimbulkan :
- 1) Euforia.
 - 2) Meningkatkan rasa percaya diri.
 - 3) Rasa penampilan diri lebih baik.
 - 4) Meningkatkan daya konsentrasi pikiran.
 - 5) Tidak cepat lelah.
 - 6) Banyak bicara.
 - 7) Nafas lebih cepat.
 - 8) Tekanan darah naik.
 - 9) Jantung berdebar dan detak jantung tidak teratur.
 - 10) Sakit kepala.
- d. Gejala keracunan amfetamin :
1. Muka merah kemudian pucat.
 2. Demam.
 3. Mual dan muntah.
 4. Sesak nafas.
 5. Mudah tersinggung.
 6. Gelisah.
 7. Gemetar.
 8. Kesadaran kabur.
 9. Kejang-kejang.
 11. Psikosis.
 12. Pingsan.
 13. Mati.

5. Dampak penggunaan sedative/hipnotik.

a. Sedatif/hipnotik.

- 1) Membuat orang menjadi tenang.
- 2) Membuat orang tertidur pulas.

b. Dampak fisik penggunaan dan keracunan babiturat .

- 1) Menekan pernafasan.
- 2) Menimbulkan gangguan pembuluh darah jantung.
- 3) Pingsan dan;
- 4) Mati.
- 5) Nafas pendek, denyut nadi cepat, tetapi lemah.
- 6) Tekanan darah turun, berkeringat.
- 7) Gerakan lambat.
- 8) Bicara pelo, jalan sempoyongan.

c. Dampak psikis penggunaan barbiturate.

- 1) Sulit berpikir, daya ingat terganggu.
- 2) Penilaian terhadap kenyataan kacau.
- 3) Perhatian menyempit.
- 4) Tertawa terkekeh.
- 5) Emosi labil.
- 6) Bermusuhan.
- 7) Mudah tersinggung dan bertengkar.
- 8) Muram dan curiga.
- 9) Cenderung ingin bunuh diri.

6. Dampak penggunaan halusinogen.

Dampak penggunaan LSD-25, 100-250 mg, Atropin, Meskalin dan Psilobin.

- 1) Pusing.
- 2) Badan lemas.
- 3) Mengantuk.
- 4) Tegang.
- 5) Ketawa-ketawa dan berteriak.
- 6) Ilusi pandangan.
- 7) Perubahan persepsi.
- 8) Perasaan takut.
- 9) Kemampuan pengendalian diri lemah.
- 10) Rasa khawatir berlebihan.

7. Dampak penggunaan inhalansia (dalam jumlah sedang dan dalam jangka waktu pendek).

- 1) Pandangan terganggu.
- 2) Kemampuan mempertimbangkan baik-buruk berkurang.
- 3) Daya otot dan penguasaan refleks berkurangnya.

8. Dampak penggunaan bahan adiktif lainnya :

a. Dampak penggunaan minuman beralkohol :

- 1) Menimbulkan gangguan fungsi hati : menurunkan kemampuan hati mengoksidasi lemak, meningkatkan lipoprotein, menimbulkan hiperlipidemia (meningkatkan jumlah senyawa racun dalam hati).

- 2) Menimbulkan perubahan pada struktur dan fungsi pankreas
 - 3) Menimbulkan gangguan fungsi/kerusakan saluran pencernaan : merusak selaput lendir lambung, menimbulkan gastritis dan perdarahan lambung, menimbulkan kanker tenggorokan dan sepanjang saluran pencernaan, memperburuk fungsi usus halus dalam menyerap makanan yang berakibat kekurangan gizi.
 - 4) Menimbulkan kelemahan otot.
 - 5) Merusak sumsum tulang belakang, menghambat pembentukan trombosit, anemia dan leukemia.
 - 6) Menimbulkan gangguan fungsi endokrin, mengurangi produksi testoteron.
 - 7) Menyebabkan detak jantung bertambah, meningkatkan tekanan darah gagal jantung, dan cardiomyopia.
 - 8) Meningkatkan risiko kanker.
 - 9) Menyebabkan gangguan koordinasi motorik, bicara pelo dan mabuk.
- b. Dampak kafein.
- 1) Meningkatkan gairah dan kesiagaan.
 - 2) Merangsang otot jantung dan meningkatkan detak jantung.
 - 3) Menahan kantuk.
 - 4) Menimbulkan kecemasan.
 - 5) Meningkatkan tekanan darah.

- 6) Meningkatkan jumlah air seni.
- 7) Menimbulkan iritasi lambung.
- 8) Menimbulkan ketergantungan fisik dan psikis.

9. Dampak penggunaan, ketergantungan dan keracunan nikotin.

a. Dampak keracunan nikotin.

- 1) Air liur bertambah.
- 2) Nausea (mual).
- 3) Sakit perut.
- 4) Muntah.
- 5) Diare.
- 6) Sakit kepala.
- 7) Berkeringat dingin.
- 8) Tidak dapat memusatkan perhatian.
- 9) Kesadaran kabur.
- 10) Denyut nadi cepat.

b. Dampak ketergantungan dan dosis tinggi tembakau sangat merugikan kesehatan.

- 1) Menyebabkan empisema dan kanker paru.
- 2) Menyebabkan penyakit jantung koroner.
- 3) Menyebabkan penyempitan pembuluh darah.
- 4) Menghambat kontraksi otot lambung, sehingga menurunkan nafsu makan.
- 5) Iritasi saluran nafas.
- 6) Mempercepat denyut jantung.

B. Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Umumnya

1. Gangguan kesehatan fisik

- 1) Gangguan fungsi dan kerusakan organ vital, termasuk : otak, jantung, paru-paru, hati ginjal dan organ reproduksi.
- 2) Keracunan dengan berbagai tanda dan gejala, seperti : mual, muntah, pusing, kejang, gemetar, jantung berdebar, neyeri dada, takhikardi, bradikardi, hiperpireksia, hipertensi, dilatasi pupil, hipotensi hipotermia, sampai koma (setiap jenis narkoba dan dosis yang digunakan mempunyai dampak keracunan berbeda).
- 3) Menurut hasil penelitian, kerusakan sel otak akibat penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba, tidak dapat dipulihkan seperti sediakala, sehingga penyalahgunaan narkoba, sering disebut sebagai "one way ticket".
- 4) Gejala putus obat (withdrawal syndrome, sakauw), seperti : mual, muntah, diare, mengantuk, pilek, bersin, lakrimasi, dilatasi pupil, pilo ereksi, tekanan darah naik, pernafasan naik, suhu badan naik, gemetar, hilang selera makan, insomnia, takhikardi, lemas, kejang lambung, impotensi, gangguan jantung dan ginjal, gangguan paru-paru dan saluran nafas, dan lain-lain (setiap jenis narkoba menimbulkan gejala putus obat yang berbeda).

Sakauw digambarkan oleh penderitanya sebagai keadaan penderitaan sakit seujur tubuh, gabungan dari semua rasa sakit/nyeri yang hebat.

- 5) Penyalahgunaan narkoba khususnya yang menggunakan jarum suntik secara bergantian menyebabkan penularan HIV/AIDS, Hepatitis B dan C.

2. Gangguan kesehatan psikis

- 1) Gelisah, cemas, takut, curiga dan waspada berlebihan.
- 2) Paranoid (rasa ketakutan yang berlebihan)..
- 3) Panik.
- 4) Disorientasi (gangguan orientasi).
- 5) Bingung.
- 6) Fotofobia (takut pada sinar/cahaya).
- 7) Mudah tersinggung.
- 8) Depresi.
- 9) Halusinasi visual.
- 10) Waham kebesaran.
- 11) Agresif.
- 12) Gangguan daya ingat.
- 13) Gangguan nalar.
- 14) Gangguan konsentrasi.
- 15) Hilangnya hambatan impuls seksual.
- 16) Gangguan kesadaran, kognitif, afektif, persepsi, perilaku dan lain-lain.
- 17) Gangguan Psikosis.

C. Dampak Sosial Dan Ekonomi Penyalahgunaan Narkoba

1. Dampak Sosial.
 - 1) Menimbulkan gangguan ketertiban sosial.

- 3) Menimbulkan gangguan terhadap interaksi sosial antar warga dalam komunitas dan antar kelompok sosial.
 - 4) Menurunkan kualitas sumber daya manusia.
 - 5) Menimbulkan ancaman bahaya hancurnya kehidupan keluarga.
2. Dampak Ekonomi
- 1) Menimbulkan beban/biaya ekonomi yang sangat tinggi bagi diri, keluarga atau orang tua yang bersangkutan, baik untuk membeli narkoba yang harganya sangat mahal, maupun untuk biaya pengobatan, perawatan dan rehabilitasi yang memerlukan waktu lama dan biaya tinggi.
 - 2) Menimbulkan ancaman kebangkrutan keluarga.
 - 3) Menimbulkan tuntutan hukum, pengobatan, dan perawatan.



**NARKOBA
adalah
ANAK EMAS SETAN!!**



BNN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

Gue malu

masukin setan
Ke dalam tulang
gue senditi,

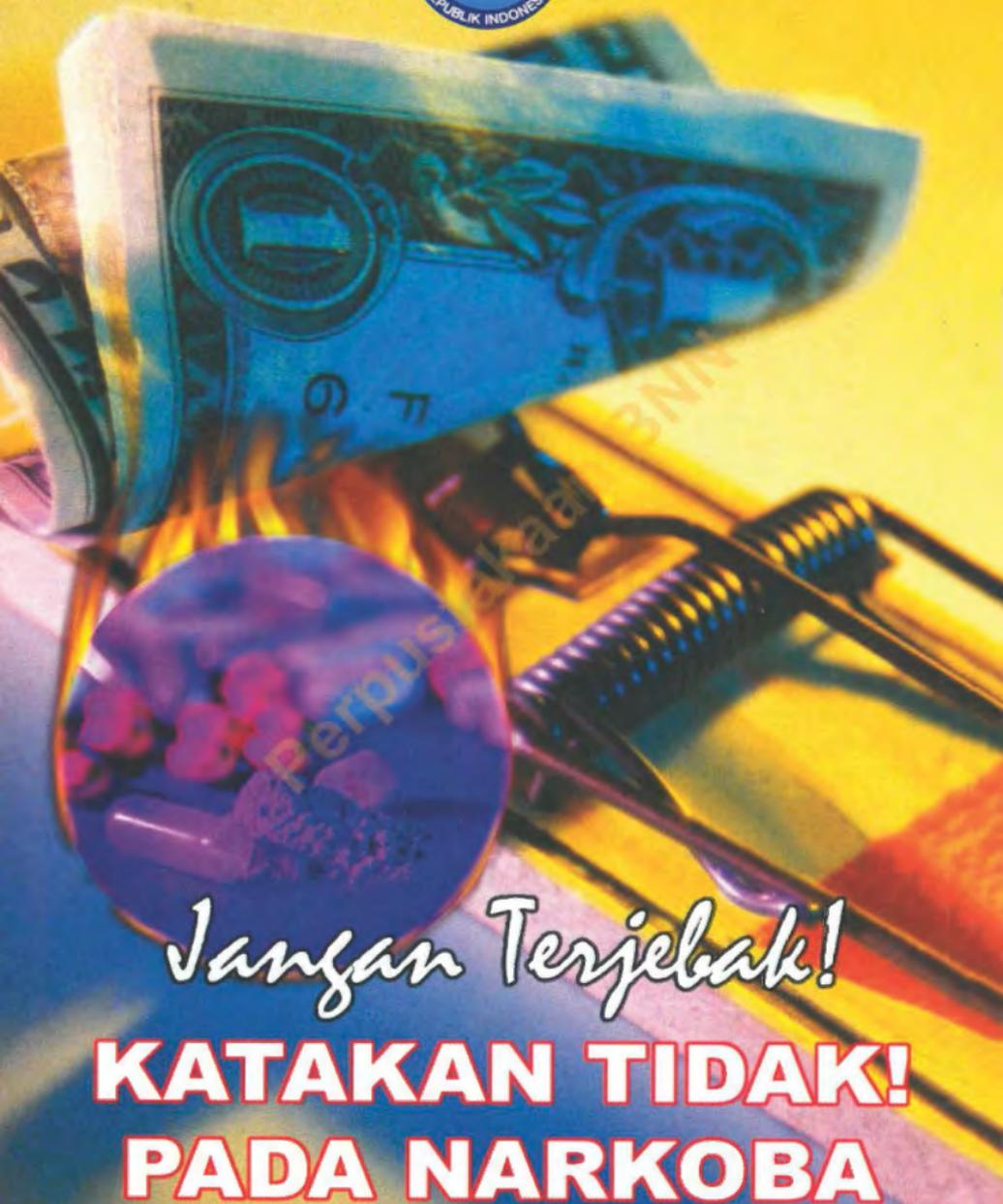
Gue nyesel

masukin neraka
Ke dalam badan
gue senditi

(Taufiq Ismail, sostrawan)

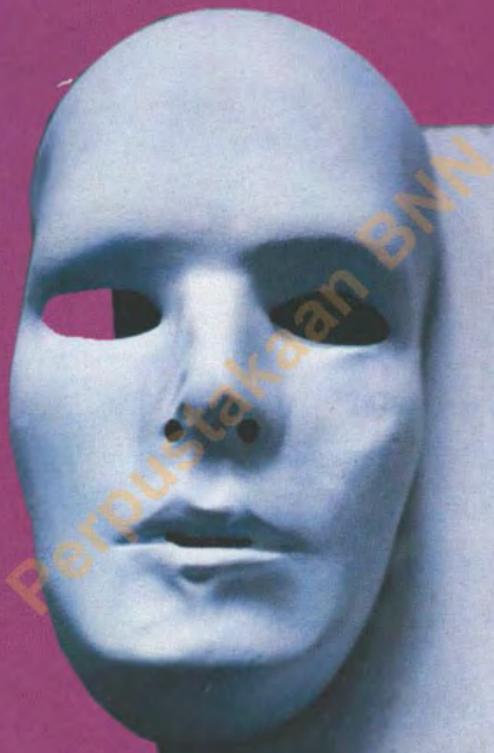


Pustaka BNN



Jangan Terjebak!

**KATAKAN TIDAK!
PADA NARKOBA**



NARKOBA hanya menghapus
IMPIAN hidupmu, bahkan **KEPRIBADIANMU**

V . KERENTANAN REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Perpustakaan BNN

- Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak kepada masa dewasa. Masa remaja adalah masa pencaharian identitas diri. Jiwa remaja penuh gejolak dan pemberontakan. Gejolak ingin mendapatkan pengakuan atas keberadaannya, ingin mendapatkan kepercayaan, ingin mendapatkan tanggung jawab, ingin berprestasi, ingin menunjukkan keberanian, ingin menonjol, ingin mendapatkan penghargaan, ingin mendapatkan kebebasan dan kemandirian. Pemberontakan terhadap kekuasaan dan penguasaan orang tua pada khususnya dan orang dewasa pada umumnya, pemberontakan terhadap segala nilai, norma dan aturan yang berlaku yang dipandang mengekanginya.
- Masa remaja adalah masa yang indah penuh dorongan keingintahuan, penjelajahan, petualangan, ingin menunjukkan keberanian, ingin ambil risiko, nekad. Masa remaja juga adalah masa labil, mudah terpengaruh, mudah meniru, dan mudah diiming-imingi, tanpa memikirkan akibatnya dimasa datang.
- Remaja juga ditandai oleh kekompakan, kesetiaan, kepatuhan dan solidaritas tinggi terhadap kelompok sebaya, mengalahkan kesetiaan dan kepatuhan terhadap orang tua dan gurunya.
- Gejolak kejiwaan remaja tersebut seringkali diperparah oleh sikap dan perlakuan orang tua dan orang dewasa disekitarnya, yang tidak memahaminya. Orang tua memandang bahwa anaknya adalah sepenuhnya miliknya yang harus selalu dijaga, dilindungi, diarahkan sesuai dengan keinginannya.

- Sikap dan tindakan orang tua yang terlalu melindungi dan terlalu menguasai membuat anak menjadi tertekan dan berusaha untuk mencari penyaluran dengan minggat dan bergabung dengan kelompok sebaya, merusak, berkelahi, tawuran, meminum minuman beralkohol atau menyalahgunakan narkoba.
- Orang tua yang kurang atau tidak memahami gejala kejiwaan remaja akan berusaha sekuat tenaga menekan, mengarahkan sampai menghukum perbuatan anak yang tidak sesuai dengan keinginan dan harapannya. Hasilnya adalah anak menjadi tertekan.
- Kekompakan, kesetiaan, dan kepatuhan remaja terhadap kelompok sebaya sebenarnya merupakan hal yang positif bagi pengembangan kepribadian, penemuan identitas diri, pengakuan, penerimaan, serta pengembangan kepekaan dan keterampilan sosialnya, bila kelompok sebaya yang dimasukinya adalah kelompok sebaya yang baik, Tetapi bila kelompok sebaya yang dimasukinya adalah kelompok sebaya yang tidak baik, maka akan melibatkan remaja kepada tindak kekerasan, perkelahian, tawuran, dan penyalahgunaan narkoba.
- Kelompok sebaya dapat menjadi kelompok penekan bagi anggotanya untuk melakukan perbuatan yang positif, misalnya belajar bersama, atau negatif seperti tawuran, atau penyalahgunaan narkoba

Perpustakaan BNN

NARKOBA
cuma akan menjadi lembaran hitam
dalam hidupmu

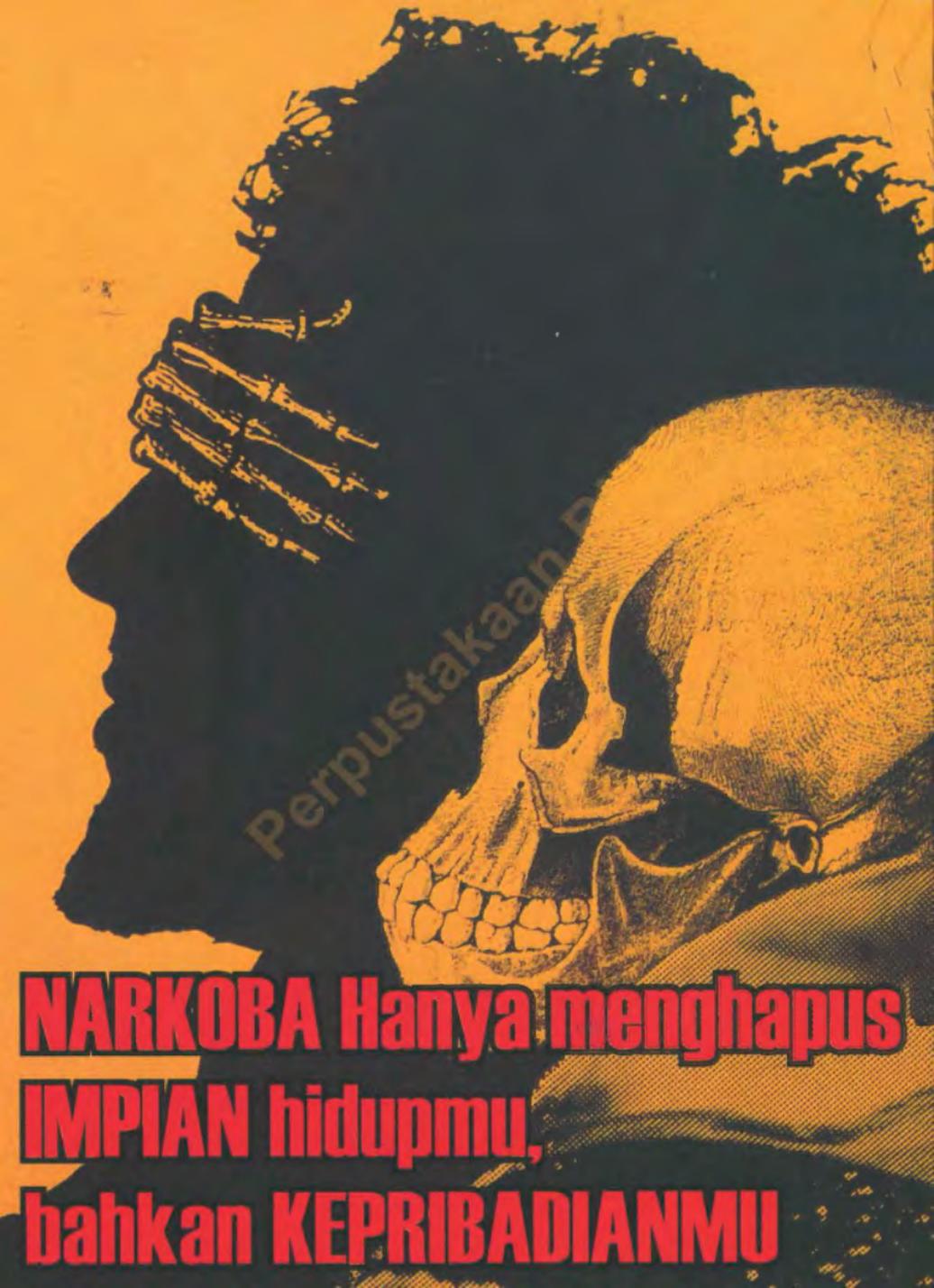
- Setiap orang termasuk para remaja yang normal mempunyai berbagai kebutuhan, meliputi kebutuhan biologis (minum, makan, pakaian, tempat tinggal dan sex), kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan perwujudan diri. Tidak terpenuhinya salah satu atau semua kebutuhan tersebut dapat menimbulkan perasaan tertekan yang selanjutnya dapat memicu penyalahgunaan narkoba.

Perpustakaan BNN



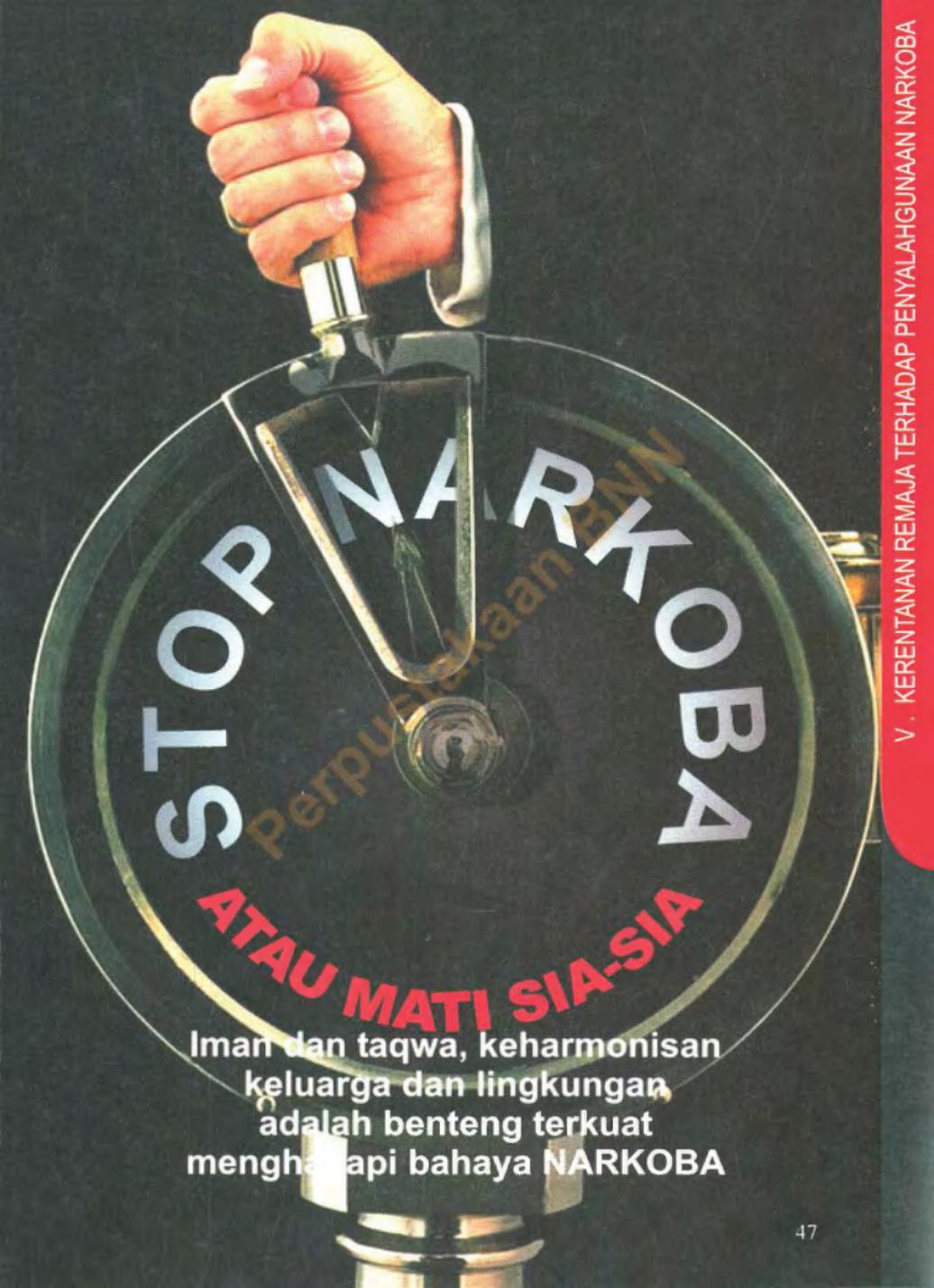
Perpus

**NARKOBA
adalah
ANAK EMAS SETAN!!!**



Perpustakaan P

NARKOBA Hanya menghapus
IMPIAN hidupmu,
bahkan **KEPRIBADIANMU**



STOP NARKOBA

ATAU MATI SIA-SIA

Iman dan taqwa, keharmonisan keluarga dan lingkungan, adalah benteng terkuat menghadapi bahaya NARKOBA

VI. PENYEBAB REMAJA MELAKUKAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Perpustakaan BNN

- Penyebab dari dalam diri dan kepribadian remaja, yang biasa disebut faktor disposisi:
 - a. Ketidak-mampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
 - b. Kepribadian yang lemah.
 - c. Kurangnya kepercayaan diri .
 - d. Ketidak mampuan mengendalikan diri.
 - e. Dorongan ingin tahu, ingin mencoba, dan ingin meniru .
 - f. Dorongan untuk berpetualang
 - g. Mengalami tekanan jiwa.
 - h. Tidak mempunyai tanggung jawab.
 - i. Tidak memikirkan akibat dari perbuatannya.
 - j. Ketidak tahuan akan bahaya narkoba.
 - k. Mengalami kesunyian, keterasingan dan kecemasan.

- Penyebab yang bersumber dari orang tua/keluarga, biasa disebut faktor penyumbang :
 - a. Orang tua adalah keluarga pecah.
 - b. Orang tua (ayah dan ibu) tidak harmonis.
 - c. Orang tua kurang/tidak ada komunikasi dan keterbukaan.
 - d. Orang tua terlalu memiliki, menguasai, melindungi, mengarahkan dan mendikte.
 - e. Orang tua tidak acuh dan tidak mengadakan pengawasan
 - f. Orang tua terlalu memanjakan.
 - g. Orang tua terlalu sibuk baik karena mencari nafkah ataupun karena kejaran karier.



GALANG KEKUATAN

PERANGI PENYALAHGUNAAN NARKOBA

VI. PENYEBAB REMAJA MELAKUKAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA



Gerakan melawan penyalahgunaan dan peredaran gelap NARKOBA hanya akan berhasil baik dengan peran serta masyarakat

- h. Tidak ada perhatian, kehangatan, kasih sayang dan kemesraan dalam keluarga.
 - i. Salah satu atau kedua orang tua menderita tekanan jiwa.
 - j. Salah satu atau kedua orang tua adalah pemakai.
- Penyebab yang bersumber pada kelompok sebaya, atau faktor pemicu :
 - a. Adanya satu atau beberapa anggota kelompok sebaya atau pacar, yang menjadi penyalahguna narkoba.
 - b. Adanya anggota kelompok sebaya yang menjadi pengedar narkoba.
 - c. Ajakan, bujukan dan iming-iming teman atau anggota kelompok sebaya.
 - d. Paksaan dan tekanan kelompok sebaya (*pressure group*), bila tidak ikut melakukan penyalahgunaan narkoba dianggap tidak setia kepada kelompoknya.
 - e. Ingin menunjukkan perhatian kepada kelompok.
 - Penyebab yang bersumber dari kehidupan masyarakat, merupakan juga faktor pemicu :
 - a. Masyarakat yang tidak acuh, tidak peduli.
 - b. Longgarnya pengawasan sosial masyarakat.
 - c. Banyaknya faktor pemicu ketegangan jiwa dalam masyarakat, seperti: kemacetan lalu-lintas, kenaikan harga-harga bahan pokok, polusi, banyaknya tindak kekerasan dan tindak kejahatan, ketidak pastian dan persaingan.
 - d. Lemahnya penegakan hukum.
 - e. Banyaknya pelanggaran hukum, penyelewengan dan korupsi.
 - f. Banyaknya pemutusan hubungan kerja (PHK).

- g. Kemiskinan dan pengangguran.
- h. Pelayanan masyarakat yang buruk.
- i. Penegakan hukum yang lemah dan tidak adanya ketertiban dan kepastian hukum.
- j. Menurunnya moralitas masyarakat.
- k. Bergentayangnya pengedar narkoba yang mencari mangsa.
- l. Lingkungan pemukiman yang tidak mempunyai fasilitas tempat anak bermain, menyalurkan hobinya serta kreatifitasnya.
- m. Arus Informasi dan globalisasi yang menyebarkan gaya hidup modern
- n. Proses perubahan sosial serta pergeseran nilai yang cepat.



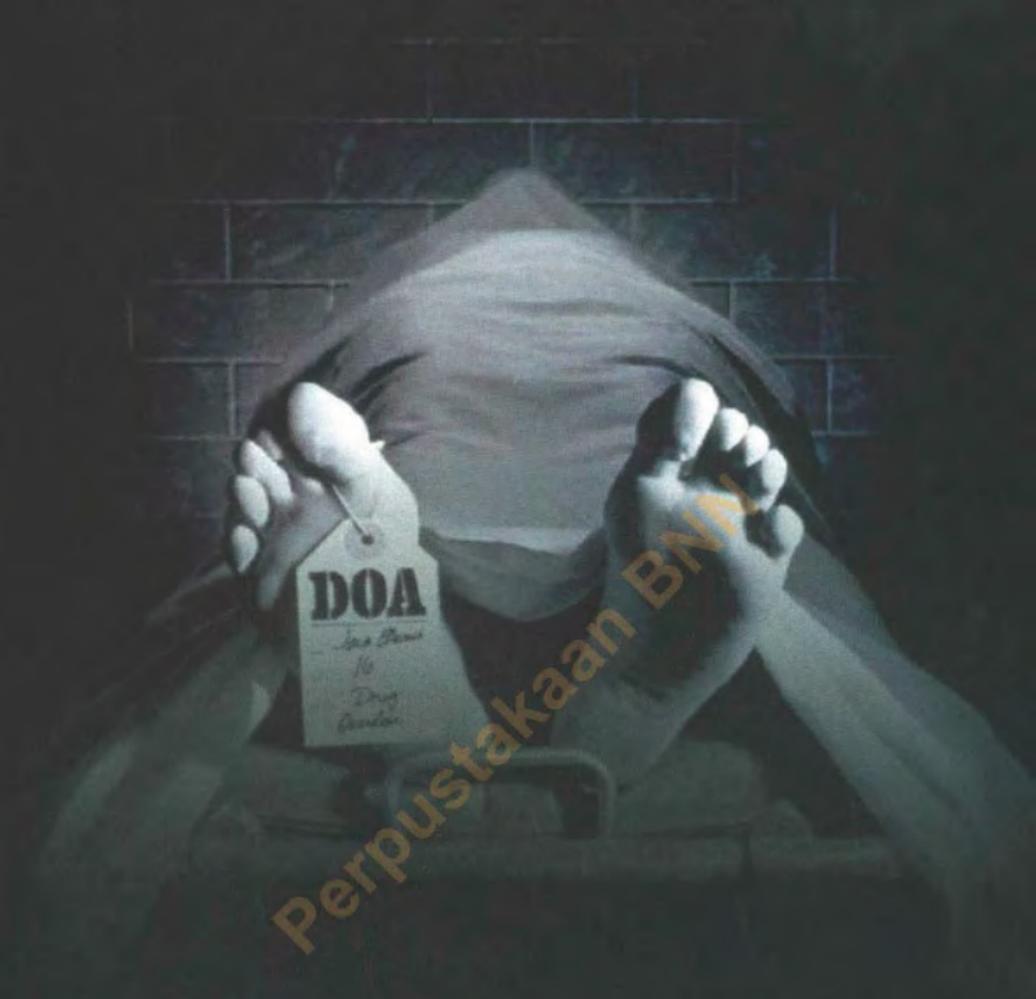
**Apapun alasanmu penyalahgunaan NARKOBA
adalah RACUN!!!**



Perpustakaan BNN

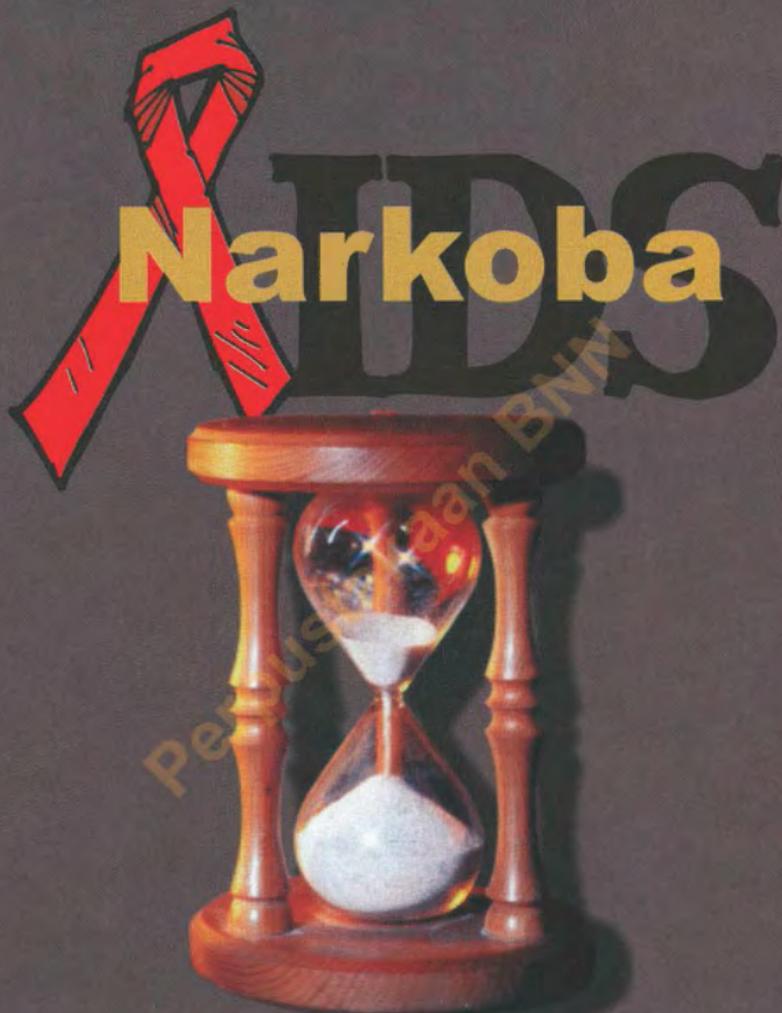
NARKOBA

**cuma akan menjadi lembaran hitam
dalam hidupmu**



DOA
*Saya Berani
16
Dmg
Gendak*

**NARKOBA ADALAH
PEMBUNUH BERDARAH DINGIN!!
JAUHI ATAU MATI!!**



NARKOBA

Karena **NARKOBA**
hidup **MALU**
matipun **MALU**



VII. PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN INFEKSI HIV/AIDS

Perpustakaan BNN



- HIV (*Human Imuno Deficiency Virus*) adalah Virus yang menyebabkan hilangnya kekebalan tubuh manusia. AIDS (*Acquired Imuno Deficiency Syndrom*), adalah gejala hilangnya kekebalan tubuh yang didapat karena tertular (bukan bawaan).
- Virus HIV menyebabkan AIDS, AIDS adalah penyakit mematikan yang sampai sekarang belum ada vaksin pencegahannya ataupun obat penyembuhnya, karenanya sangat menakutkan. HIV ditularkan melalui cairan tubuh yaitu darah, atau air mani, melalui transfusi darah, hubungan seksual baik heteroseksual maupun homo seksual.
- Dahulu ada anggapan bahwa HIV/AIDS hanya menular di lingkungan pelaku penyimpangan seksual (pelacur dan pelaku homoseksual), tetapi sekarang ternyata bahwa tidak sedikit yang tertular HIV karena transfusi darah dan penggunaan jarum suntik secara bergilir diantara para pecandu narkoba/ IDU (*Injecting Drug Use*).
- Angka kejadian ketularan HIV dikalangan para pecandu narkoba yang menggunakan jarum suntik (IDU) secara bergilir cukup tinggi. Penelitian diantara para IDU di Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta, menunjukkan bahwa 90% dari pada pecandu narkoba IDU tertular HIV.
- Angka ketularan HIV AIDS di kalangan narapidana yang menderita kecanduan narkoba dan menggunakan jarum suntik secara bergilir, juga cukup tinggi.



- Dampak kesehatan dari penyalahgunaan narkoba dengan jarum suntik, yang paling serius adalah tertular HIV dan penyakit lainnya yang virusnya ditularkan melalui darah atau cairan tubuh, seperti virus Hepatitis B dan C. Program pencegahan dini adalah yang paling efektif.
- Bila kecanduan narkoba sendiri sudah merupakan penderitaan berat baik bagi yang bersangkutan maupun bagi orang tua atau keluarganya, bila menggunakan jarum suntik secara bergilir, harus ditambah lagi dengan beban penderitaan yang mengarah kepada kematian karena HIV/AIDS.
- AIDS sungguh merupakan suatu ancaman pembunuhan terhadap pembangunan suatu negara atau bangsa, bisa menyapu kemajuan sosial dan ekonomi yang dengan susah payah dicapai melalui pembangunan, karena AIDS menyerang kelompok usia muda dan produktif. Bahwa AIDS menimbulkan dampak bencana terhadap kehidupan sosial dan ekonomi, terbukti di beberapa negara di Afrika.
- Bila ingin selamat dari tertular HIV/AIDS, penyakit yang mematikan secara lambat itu, hindari penyalahgunaan narkoba dan hindari penggunaan jarum suntik secara bergilir.

AWAS...!

LOE NYOBA...

KETAGIHAN

LOE MAKE...

KEMATIAN



HIDUP SEHAT TANPA NARKOBA

**Narkoba berdampak buruk
terhadap kesehatan dan fungsi
organ tubuh**

*Jauhi dan Katakan
Tidak Pada Narkoba!*





meghadon



NARKOBA adalah MUSUH Masyarakat

VIII. KERAWANAN INDONESIA TERHADAP PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDARAN GELAP NARKOBA

Perpustakaan BNN

1. Jumlah penduduk Indonesia sebanyak 210 juta jiwa, yang sekitar 40% tergolong remaja, pemuda dan dewasa muda. Remaja dan pemuda merupakan kelompok paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba.
2. Hasil Survey Nasional Penyalahgunaan dan Penedaran Gelap Narkoba yang diselenggarakan oleh BNN bekerjasama dengan Pusat Penelitian "Pranata Pembangunan", Universitas Indonesia, terhadap sample 13.710 orang siswa SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi di 30 ribu Kota Propinsi seluruh Indonesia menunjukkan bahwa 3,9% dari siswa tersebut mengaku melakukan penyalahgunaan narkoba dalam setahun terakhir
3. Wilayah Indonesia sangat luas, terdiri atas 17.560 buah pulau, dengan garis pantai yang mencapai sekitar 85.000 kilometer, dan perbatasan laut yang terbuka, rawan terhadap penyeludupan narkoba.
4. Indonesia mempunyai 16 bandara dan lebih dari 120 pelabuhan laut yang mempunyai hubungan angkutan orang dan barang langsung ke dan dari luar negeri, tanpa pengawasan yang memadai, sehingga rawan bagi penyeludupan narkoba.
5. Letak wilayah Indonesia berdekatan dengan daerah produksi opium terbesar dunia, yaitu Segitiga Emas (perbatasan antara tiga negara : Thailand, Laos dan Myanmar) dan Bulan Sabit Emas (Afganistan-Iran-Pakistan)
6. Masih lemahnya penegakkan hukum di Indonesia

7. Secara demografis, jumlah penduduk Indonesia cukup besar (terbesar keempat di dunia, setelah jumlah penduduk Cina, India dan AS) dan tergolong penduduk muda, yang merupakan pasar potensial bagi pemasaran gelap narkoba, dan rentan terhadap penyalahgunaan narkoba.
8. Masih tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan, yang menyebabkan tekanan hidup yang berat dan menyebabkan orang menyalahgunakan narkoba sebagai upaya untuk menghilangkan tekanan hidup dan banyak orang yang melakukan pengedaran gelap narkoba sebagai peluang untuk mendapatkan nafkah bagi diri dan keluarganya.
9. Fenomena sosial budaya global yang bercirikan konsumsi berlebihan, mengejar kepuasan dan kenikmatan sesaat dan lain-lain, juga dapat memicu orang menyalahgunakan narkoba.
10. Situasi kehidupan yang penuh ketegangan, terutama di perkotaan yang diwarnai kemacetan lalu lintas, polusi, kekumuhan, tingginya pengangguran dapat memicu ketegangan jiwa dan mendorong penyalahgunaan narkoba.



katakan tidak!

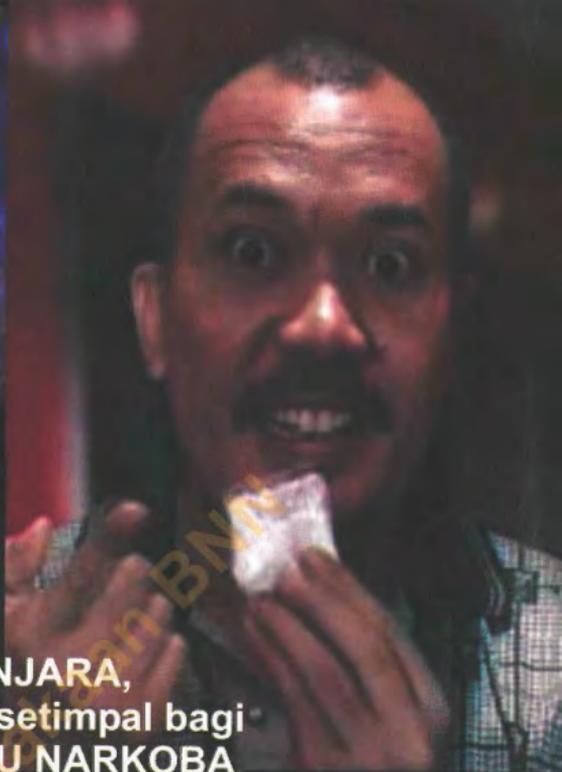
karena **narkoba** hanya akan **menghancurkan** hidup kamu

Unit Gawat Darurat
Emergency

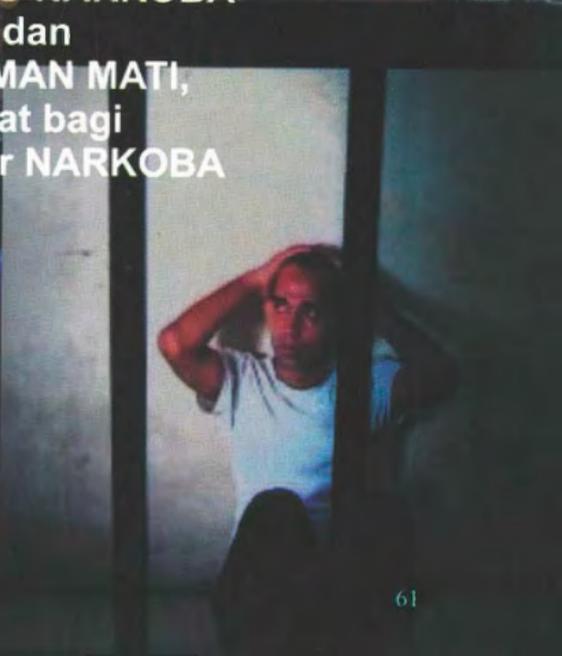
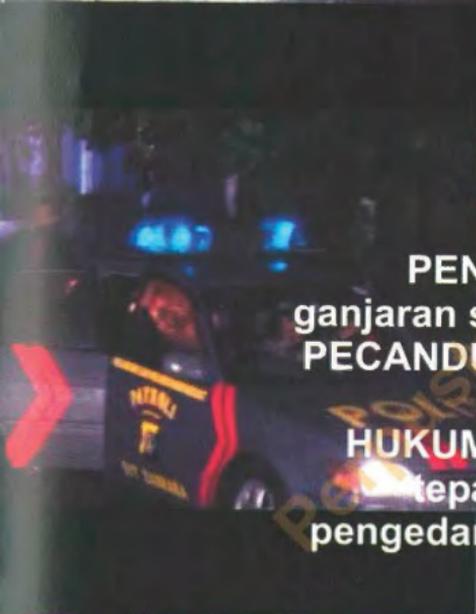
Perpustakaan BNN

kita berhak memilih dan memutuskan yang terbaik buat kita

STOP NARKOBA
ATAU MATI SIA-SIA!



PENJARA,
ganjaran setimpal bagi
PECANDU NARKOBA
dan
HUKUMAN MATI,
tepat bagi
pedagang **NARKOBA**



**IX. SANKSI PIDANA ATAS PERBUATAN
PENYALAHGUNAAN DAN PENGEDARAN GELAP NARKOBA**

Perpustakaan BNN

Undang-undang No. 22, Tahun 1997 tentang Narkotika:

- **Pasal 78:** Menanam, memelihara, mempunyai, memiliki, menyimpan, menguasai Narkotika Golongan I, dipidana 10 tahun penjara dan denda Rp. 500 juta.
- **Pasal 79:** Memiliki, menyimpan, menguasai Narkotika Gol II, dipidana 7 tahun penjara dan denda Rp. 250 juta; Narkotika Gol III, dipidana 5 tahun penjara dan denda Rp. 100 juta.
- **Pasal 80:** Memproduksi, mengolah, mengekstraksi, mengkonversi, merakit, atau menyediakan Narkotika Gol I, dipidana mati atau penjara seumur hidup atau 20 tahun penjara denda Rp. 1 milyar; Narkotika Gol II dipidana 15 tahun penjara dan denda Rp. 500 juta; Narkotika Gol III, dipidana 7 tahun penjara dan denda Rp. 200 juta.

Pasal 81: Membawa, mengirim, mengangkut, atau mentransito Narkotika Gol I, dipidana 15 tahun penjara dan denda Rp. 750 juta; Narkotika Gol II, dipidana 10 tahun penjara, dan denda Rp. 500 juta; Narkotika Gol III, dipidana 7 tahun penjara dan denda Rp. 200 juta

- **Pasal 82:** Mengimpor, mengekspor, menawarkan, menyalurkan, menjual, membeli, menyerahkan, menerima, menjadi perantara dalam jual-beli atau tukar menukar Narkotika Gol. I dipidana Hukuman mati, seumur hidup atau 20 tahun penjara dan denda Rp. 1 milyar, Narkotika Gol II, dipidana mati atau penjara seumur hidup atau 15 tahun penjara dan denda Rp. 500 Juta, Narkotika Gol III dipidana 10 tahun penjara dan denda Rp. 300 Juta.

- **Pasal 84:** Menggunakan narkoba Gol.I untuk digunakan orang lain, dipidana 15 tahun penjara dan denda Rp.750 juta; Narkoba Gol II, dipidana 10 tahun penjara dan denda Rp.500 juta; Narkoba Gol III, dipidana 5 tahun penjara dan denda Rp. 250 juta.
- **Pasal 85 :** Menggunakan narkoba Gol I bagi diri sendiri, dipidana 4 tahun penjara, Narkoba Gol II, dipidana 2 tahun penjara, dan Narkoba Gol III, dipidana 1 tahun penjara.
- **Pasal 86:** Orang tua atau wali pecandu yang belum cukup umur, yang sengaja tidak melapor dipidana 6 bulan penjara dan denda Rp. 1 juta.
- **Pasal 87:** Menyuruh memberi atau menjanjikan sesuatu, memberikan kesempatan, menganjurkan, memberikan kemudahan, memaksa, tipu muslihat atau membujuk anak yang belum cukup umur untuk melakukan tindak kejahatan narkoba diancam pidana 5 - 20 tahun penjara dan denda Rp. 20 juta sampai Rp. 600 juta .

UU No. 5, Tahun 1997, tentang Psikotropika:

- **Pasal 59 :** Menggunakan, memproduksi, mengedarkan, mengimpor, memiliki, menyimpan, membawa psikotropika Gol I, dipidana 4-15 tahun penjara dan denda Rp. 150 juta sampai Rp. 750 juta.

Selanjutnya lihat pasal-pasal 60 - 72 UU tersebut.

Raih
masa
depanmu
bukan
rusak
hidupmu

Perpustakaan BNN



Perpustakaan BNN

**Hidupmu
jauh lebih berarti
Tanpa **NARKOBA!!!****



Kalau pakai

'NARKOBA'

Kamu nggak beda dengan

ORANG GILA !!

X. PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Perpustakaan BNN

- Banyak hal yang perlu dan harus dilakukan untuk mencegah agar remaja jangan sampai melakukan penyalahgunaan dan menderita karena ketergantungan narkoba, baik oleh remaja yang bersangkutan, orang tua, sekolah maupun masyarakat.

- Untuk para remaja yang bersangkutan:
 - a. Mencintai dan bersyukur hidup sebagai anugerah Yang Maha Kuasa.
 - b. Temu-kenali dan kembangkan daya, minat, bakat serta hobi
 - c. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan pada diri masing-masing, temu-kenali kelebihan dan kekurangan tersebut pada dirimu, kembangkan hal yang positif dan sadari serta tinggalkan hal yang negatif dari dirimu.
 - d. Setiap orang mempunyai masalah dalam hidupnya. Hadapi dan pecahkan masalah itu, bukan dihindari, apalagi dengan melarikan diri kepada penyalahgunaan narkoba.
 - e. Penyalahgunaan narkoba bukan penyelesaian masalah, tetapi memperparah masalah.
 - f. Kamu perlu teman akrab, tetapi jangan sampai kamu harus mengorbankan diri sendiri karena mengikuti ajakan, bujukan atau paksaan teman.
 - g. Perkuat kepercayaan diri dan keberanian kamu untuk mengatakan tidak serta menolak ajakan teman untuk menyalahgunakan narkoba dan perbuatan lainnya yang melanggar agama, hukum, atau moral.

- Pencegahan penyalahgunaan narkoba, meliputi: Pencegahan primer, sekunder dan tertier. Pencegahan primer atau pencegahan dini ditujukan kepada yang belum tersentuh narkoba; pencegahan sekunder, yaitu pencegahan bagi kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba dan pencegahan tertier, adalah pencegahan untuk mencegah kambuh.
- Pencegahan penyalahgunaan narkoba dilakukan di dalam keluarga, sekolah, komunitas, tempat kerja, dan masyarakat luas, melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dengan menggunakan berbagai media (antar pribadi, massa cetak atau elektronik). Program pencegahan ditujukan kepada pengembangan positif serta tanggung jawab terhadap diri, keluarga, dan masyarakat; pengembangan kemampuan pemecahan masalah (*problem coping capacity*), pendidikan keterampilan hidup; pendidikan keorang-tuaan, serta pendidikan hidup sehat.
- Untuk masyarakat Indonesia yang majemuk diperlukan metoda, teknik, media serta pesan komunikasi yang bervariasi untuk masing-masing masyarakat, etnis, budaya, kelompok usia, tingkat pendidikan serta tingkat sosial ekonomi.
- Penciptaan lingkungan keluarga yang sehat, harmonis, komunikatif, terbuka, penuh perhatian dan kasih sayang.
- Demikian pula penciptaan lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial yang sehat dan harmonis, adalah penting untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Dalam hubungan ini peran, kepedulian, tanggung jawab: guru,

Kepala Sekolah, pimpinan perusahaan, tokoh masyarakat dan tokoh agama juga sangat penting.

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa merokok dan meminum minuman beralkohol merupakan pintu pembuka ke penyalahgunaan narkoba. Karenanya hindari merokok. Bila sudah terlanjur merokok, segera tinggalkan kebiasaan merokok. Niscaya dirimu akan lebih sehat, lebih segar dan bugar serta lebih bersemangat tanpa merokok. Di seluruh dunia 10.000 orang tiap hari mati karena merokok; di Indonesia, 57.000 orang tiap tahun mati akibat merokok. Merokok adalah pembunuh nomor tiga setelah penyakit jantung koroner dan kanker.
- Tujuan jangka panjang pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah membebaskan bangsa Indonesia dari bahaya narkoba.

Markkoba

Perpustakaan BNN

Akankah serbuk putih ini menghancurkan hidupmu?

CUMA kamu yang bisa JAWAB !!



**masihkah kamu akan
merelakan bom waktu
dalam tubuhmu?**

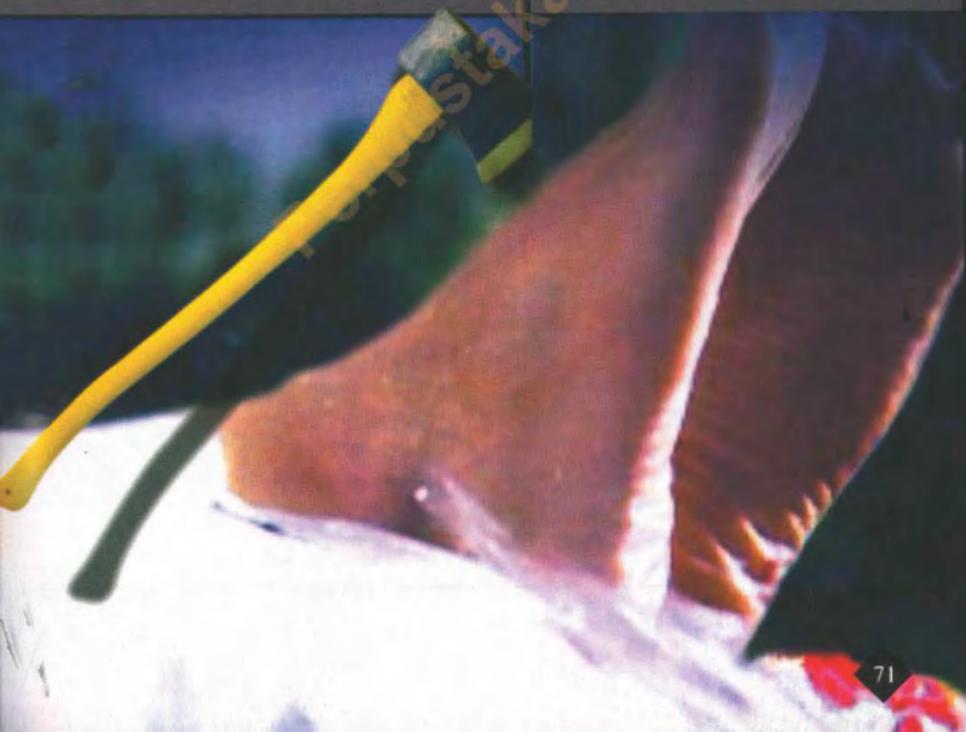
NARKOBA

**cuma membuat hidupmu
tinggal sejengkal...**



Perpustakaan BNN

NARKOBA adalah
PEMBUNUH berda arah dingin !!
Jauhi atau **MATI !!**



XI. PERAWATAN DAN PEMULIHAN PENDERITA KETERGANTUNGAN NARKOBA

Perpustakaan BNN

- Tiga tahapan utama proses perawatan dan pemulihan penderita ketergantungan narkoba yaitu:
 - a. Tahap detoksifikasi, terapi lepas narkoba (*withdrawal syndrome*), dan terapi fisik yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan racun dari tubuh.
 - b. Tahap stabilisasi suasana mental dan emosional penderita, sehingga gangguan jiwa yang menyebabkan perbuatan penyalahgunaan narkoba dapat diatasi.
 - c. Tahap rehabilitasi atau pemulihan keberfungsian fisik, mental dan sosial penderita, seperti bersekolah, belajar, bekerja, serta bergaul secara normal.
- Perawatan dan Pemulihan penderita ketergantungan narkoba memerlukan waktu yang panjang, fasilitas dan obat yang memadai, serta tenaga profesional yang kompeten, dan tentunya biaya yang sangat besar. Biaya perawatan inap termurah, sekitar Rp.5 juta rupiah perbulan.
- Perawatan dan pemulihan penderita ketergantungan narkoba melibatkan berbagai profesi dan keahlian:dokter, perawat, psikiater, psikolog dan pekerja sosial, yang telah mendapat pelatihan khusus untuk peran perawatan dan rehabilitasi penderita ketergantungan narkoba.
- Keberhasilan perawatan dan pemulihan pecandu narkoba ditentukan oleh kemauan keras penderita untuk sembuh.

- Pengobatan dan rehabilitasi penderita ketergantungan narkoba juga memerlukan dukungan, perhatian serta keterlibatan orang tua penderita.
- Efektifitas program dan proses perawatan, serta rehabilitasi penderita ketergantungan narkoba ditentukan oleh banyak faktor:
 - a. Kemauan kuat serta kerjasama penderita sendiri.
 - b. Profesionalisme, kompetensi serta komitmen para pelaksananya.
 - c. Sistem rujukan antara lembaga yang baik.
 - d. Prasarana, sarana, dan fasilitas yang memadai.
 - e. Perhatian dan keterlibatan orang tua atau keluarga.
 - f. Dukungan dana yang memadai.
 - g. Kerjasama dan koordinasi lintas profesi yang baik.
- Pengalaman di Thailand menunjukkan bahwa angka kambuhan (relapse rate) dari para penderita yang dilepas begitu saja, tanpa pembinaan lanjutan (follow-up) lebih tinggi dari pada yang mendapatkan pembinaan lanjutan baik oleh personil dari pusat atau lembaga perawatan dan rehabilitasi, maupun oleh therapeutic community.
- Sampai sekarang tidak ada satupun modalitas perawatan dan pemulihan yang terbukti paling efektif.
- Undang-undang No. 22, Tahun 1997 tentang Narkotika, Pasal 46, 47, 48, 49 dan 50, mewajibkan pelaku penyalahgunaan narkoba mengikuti program perawatan dan pemulihan, tetapi dalam prakteknya, sampai sekarang masih berjalan program perawatan dan pemulihan sepertinya bersifat sukarela (voluntary).

- Jumlah penderita ketergantungan narkoba yang dirawat di RSKO, tahun 1997 sebanyak 2267 orang, tahun 1998 sebanyak 1807 orang (turun 20%), tahun 1999 sebanyak 4282 orang (naik 136%), tahun 2000 sebanyak 11640 (naik 172%), tahun 2001 sebanyak 9483 (turun 18.5%), tahun 2002 sebanyak 6838 orang (turun 28%), tahun 2003 sebanyak 4049 (turun 40%).
- Departemen Kehakiman c/q Direktorat Jenderal Pemasarakatan, telah membangun fasilitas Perawatan dan Pemulihan Kecanduan Narkoba bagi para narapidana narkoba, di lingkungan Rumah Tahanan atau Lembaga Pemasarakatan yang nantinya akan dikembangkan secara bertahap.
- Bila ada adik, kakak, saudara, teman, atau orang lain yang menjadi pelaku penyalahgunaan atau penderita ketergantungan narkoba, segera tolong dia, bantu dan dorong untuk ke Pusat Perawatan dan Pemulihan terdekat.
- Benar bahwa tersedia pusat atau lembaga serta program pelayanan perawatan dan pemulihan bagi penyalahguna dan ketergantungan narkoba, tetapi perlu diingat bahwa selain dari proses perawatan dan pemulihan memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang sangat tinggi, juga keberhasilannya rendah, kekambuhannya tinggi. Perlu diingat juga bahwa kerusakan sel susunan syaraf pusat akibat kecanduan narkoba tidak bisa dipulihkan seperti sedia kala. Karenanya, lebih baik jauhi dan hindarkan diri dari perbuatan penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba.

- Kembangkan kemampuan kamu mengajak dan mempengaruhi teman-teman kamu untuk mengadakan kegiatan positif seperti kelompok belajar, kelompok musik, kelompok diskusi, kelompok belajar agama, kelompok permainan, kelompok olah raga, kelompok pencinta alam, kelompok relawan atau Palang Merah Remaja, Pramuka, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan positif demikian itu sangat penting dan berguna bagi pengembangan dirimu, demikian pula sangat bermanfaat bagi orang lain.
- Gunakanlah akal sehat dan hati nurani kamu, sehingga berani mengatakan tidak terhadap ajakan, bujukan atau paksaan teman kamu untuk melakukan penyalahgunaan narkoba. Sebaliknya, kamu harus berani dan mampu mengajak mereka kepada kehidupan sehat dan normal tanpa narkoba.
- Sebagai anggota kelompok pertemanan, tentu kamu dituntut untuk dan kamu sendiri ingin menunjukkan kesetiakawanan. Tetapi perlu diingat dan dijaga jangan sampai karena kesetiakawanan, kamu dan orang tua kamu harus menjadi korban.
- Dalam kehidupan di dunia ini setiap orang termasuk kamu mesti mempunyai masalah. Masalah adalah bagian dari kenyataan hidup. Berani menghadapi dan memecahkan masalah, bukan sebaliknya melarikan diri pada narkoba, itu adalah kemenangan besar bagimu.

- Menghadapi dan memecahkan masalah akan mengembangkan dan mematangkan diri kamu. Menghindari masalah, malah akan membebani kamu dengan masalah lain yang lebih besar.
- Penyalahgunaan narkoba tidak akan dapat membantu kamu memecahkan masalah yang kamu hadapi. Sebaliknya akan menambah berat dan parah permasalahan yang kamu hadapi serta menambah beban penderitaan kamu karena ketergantungan terhadapnya.
- Setiap orang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Karenanya temu-kenalilah potensi, bakat dan daya kamu, kemudian arahkan dan kembangkan untuk hal-hal yang berguna bagi diri kamu, orang tua kamu dan masyarakat kamu.
- Temu-kenalilah hobi atau kegemaran kamu, kembangkan kearah kegiatan positif yang bermanfaat baik bagi kamu, orang tua maupun masyarakat.
- Hidup ini ada tujuannya. Sudahkah kamu menentukan tujuan hidup kamu serta cara untuk mewujudkan tujuan hidup kamu?. Pastikan bahwa penyalahgunaan narkoba dan beban penderitaan yang mengikutinya, adalah bukan tujuan hidup kamu.

- Orang mengatakan, bahwa waktu adalah uang, waktu adalah modal yang sangat berharga. Berbeda dengan modal lainnya, waktu bila sudah lewat tidak akan kembali lagi. Karenanya gunakanlah waktu dan waktu luang kamu untuk kegiatan yang positif bagi kamu dan manusia lain, seperti : berolah-raga, kesenian, berorganisasi, kegiatan kerelawanan dan kemanusiaan.



4 5 6 8 11 15 22

Fokuskan kegiatan dan pemikiranmu untuk hal yang berguna dengan begitu kamu bisa hindari penyalahgunaan NARKOBA

Jadi **junkies** =

berjudi dengan taruhan **nyawa**



coba sekali...
kamu tak akan pernah
bisa kembali!!!

Perpustakaan BNN





hidup bukan
cuma mimpi kosong

**XII . APA YANG PERLU DILAKUKAN UNTUK MENCEGAH
PENYALAHGUNAAN DAN KETERGANTUNGAN NARKOBA**

Perpustakaan BNN

- Di bagian muka buku ini telah dipaparkan betapa dahsyat dan mengerikannya bencana penyalahgunaan narkoba yang menimbulkan penderitaan berkepanjangan dan berakhir dengan kematian sia-sia yang tidak perlu ditangisi oleh siapapun. Oleh karena itu hindarkanlah diri kamu dari bencana penyalahgunaan narkoba
- Hidup dan kehidupan adalah anugerah Allah Yang Maha Pemurah yang sangat berharga, karenanya harus disyukuri, dipelihara dan diisi dengan kegiatan yang bermanfaat baik bagi diri, keluarga, maupun masyarakat. Tidak ada satu agamapun yang membenarkan perusakan dan penghancuran diri.
- Syukuri dan sayangi hidupmu dengan hidup teratur, tertib, sehat dan disiplin. Jangan pernah menyia-nyiakan waktu dan umur kamu. Syukuri hidupmu dengan perbuatan dan kegiatan berguna.
- Setiap orang mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Temu kenali kekuatan atau potensi kamu dan kembangkan untuk perbuatan yang bermanfaat. Temu kenali pula kekurangan dan kelemahan dirimu agar dapat mengatasinya. Jangan sekali-kali mencoba menutupi kekurangan dirimu dengan melarikan diri kepada penyalahgunaan narkoba. Hanya akan mencelakakan dan menghancurkan dirimu.
- Setiap orang mempunyai masalah. Masalah adalah bagian dari kenyataan hidup. Hadapi dan atasi masalah. Jangan melarikan diri dari masalah, apalagi melarikan diri kepada penyalahgunaan narkoba.

menghadapi dan mengatasi masalah akan membuat dirimu dewasa dan piawai dalam menjalani tugas hidup. Asah dan tingkatkan kemampuan dirimu memecahkan masalah.

- Pengenalan diri sendiri merupakan bagian penting dari tugas hidup, agar dapat mengembangkan kekuatan dan kelebihan diri serta mengatasi (bukan menutupi) segala kelemahan dan kekurangannya. Pengenalan tentang kekurangan diri merupakan awal dari pengembangan kemampuan mawas diri dan mengendalikan diri.
- Pengenalan diri juga merupakan awal untuk membangun serta memperkuat kepercayaan diri. Kepercayaan diri dan kemampuan mengendalikan diri adalah modal utama untuk menangkal terjadinya penyimpangan perilaku, termasuk penyalahgunaan narkoba.
- Lemahnya kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengendalikan diri menyebabkan orang mudah terpengaruh oleh sikap dan perbuatan orang lain. Karena itu pupuk dan kembangkan rasa harga diri dan kepercayaan dirimu.
- Rasa rendah diri, kurang percaya diri seringkali menjadi penyebab perbuatan penyalahgunaan narkoba. Bagian dari perjuangan hidup yang penting adalah mengatasi rasa rendah diri, gampang terpengaruh dan mudah mengikuti ajakan teman adalah salah satu ciri dari kurang percaya diri.

- Diri dan hidupmu sangat berharga bukan hanya bagimu, tetapi juga bagi orang tua, keluarga, kelompok teman, komunitas, masyarakat, dan bangsamu. Karenanya kamupun mempunyai tanggung jawab bukan hanya terhadap dirimu, tetapi juga terhadap orang-orang disekitarmu. Tunjukkanlah tanggung jawab .
- Kembangkan kemampuan berhubungan (berkomunikasi) dengan orang lain, mengemukakan pendapat, bertukar pikiran, mendengarkan, menghargai pendapat orang lain, termasuk dengan orang tua, teman-teman sebaya dan teman-teman sekolah, kembangkan kemampuan untuk mengatakan tidak terhadap ajakan teman yang merugikan dirimu.
- Kembangkan kemampuan untuk mempertimbangkan akibat baik atau buruk dari keputusan dan perbuatanmu.
- Sebagai mahluk sosial pasti membutuhkan teman baik, tetapi perlu diingat bahwa tidak semua teman baik memberikan hal terbaik untukmu. Teman baik memerlukanmu untuk membenarkan dan mengikuti perilakunya. Celaknya bila teman baik kamu itu penyalahguna narkoba, maka kamu bisa terjerumus mengikuti perbuatannya, sehingga menjadi korbannya. Bila kepribadian, kepercayaan dirimu serta kemampuan pengendalian dirimu kuat, maka bukan kamu yang akan terseret melainkan teman kamu yang tertolong.



**Hidup
Lebih Indah
Tanpa
Narkoba**



NARKOBA
hanya memperpendek
Hidupmu

**KATAKAN TIDAK
PADA NARKOBA**



NARKOBA adalah telur emasnya **SETAN !!**

XIII . PENUTUP

- Informasi dan pengetahuan dalam buku ini diperuntukkan bagi kamu para remaja yang mau peduli terhadap diri, masa depan, orang tua, keluarga, masyarakat dan bangsa, dan yang peduli untuk turut menyelamatkan sesama remaja dari ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba.
- Disamping informasi dan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba, sudah barang tentu yang paling penting adalah tekad dan kemauan kuat kamu, para remaja untuk menjauhi narkoba.
- Bagi remaja yang sudah terlanjur terpeleset kedalam penyalahgunaan narkoba, masih ada peluang untuk segera bertobat dan meninggalkannya, sebelum dihancurkannya.

Jakarta, Juni 2004

Penyusun

PENJARA ganjaran yang setimpal
bagi **PECANDU NARKOBA**



HUKUMAN MATI tepat bagi
PENGEDAR NARKOBA

**Karena obat
digunakan untuk
orang sakit**

A close-up photograph of a hand holding a large, overflowing pile of various pills and capsules. The pills are in shades of white, orange, and black. The background is a bright, hazy blue and white, suggesting a bright light source. The overall image has a high-contrast, somewhat grainy quality.

**bukan untuk
membuat kamu
SAKIT!!!**

Rujukan

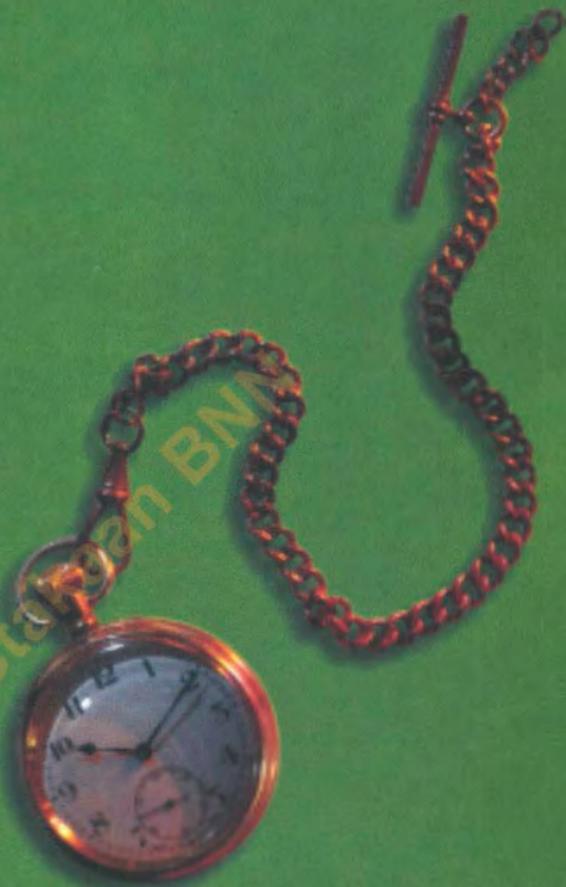
Department of Public Information The United Nations Drug Control Programme, 1992, The United Nations and Drug Abuse control, United Nations Publication, Series No.E 92.1.31.

Joewana, Satya, 1987, Gangguan Penggunaan Zat: Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif Lain, PT. Gramedia, Jakarta.

United Nations Office for Drug Control and Crime Prevention (UNODC), 2002, Global Illicit Drug Trends 2002.

United Nations, COMPREHENSIVE MULTIDISCIPLINARY-OUTLINE (CMO), ICDAIT, DECLARATION, 17 26 JUNE, VIENNA AUSTRIA,

Perpustakaan BIN



Apapun alasannya
penyalahgunaan **NARKOBA**
hanya **MEMPERPENDEK UMURMU !!**



Kenapa harus memilih kesendirian dan memberi harapan pada khayalan ...



Kenapa harus berkubang dalam hujan nestapa, bila kenikmatan hanya dikecap sesaat...?



Betapa indahny sebuah pelukan kehangatan



Ayunkan langkah pada pilihan yang bijak



Kasih sayang adalah muara cinta yang bening



HINDARI NARKOBA
dan berikan dirimu pada cinta

“ **MENCEGAH lebih baik**
daripada MENGOBATI ”

Perpustakaan BNN

DAFTAR NAMA DAN ALAMAT RUMAH SAKIT 

KETERGANTUNGAN OBAT

 DAFTAR NAMA DAN ALAMAT RUMAH SAKIT DENGAN FASILITAS

UNIT PELAYANAN PSIKIATRI

● RUMAH SAKIT PEMERINTAH

- Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Fatmawati, Cilandak Jakarta Selatan.

RSKO ini terlengkap di tanah air, dengan fasilitas:

UGD, Unit Detoksifikasi, Unit Persiapan Rehab, Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Siang, Laboratorium Khusus.

- Semua Rumah Sakit Jiwa (RSJ), Pemerintah Pusat:

1. RSJ Banda Aceh, Jl.Kakap 25;
2. RSJ Medan, Jl Tali Air Km 10;
3. RSJ Padang Jl Ulu Gadut; Padang
4. RSJ Pekanbaru, Jl Bangkinang Km 17.5;
5. RSJ Jambi, Jl.Kesehatan Jiwa Km 9.5;
6. RSJ Palembang, Jl.Kol.Berlian;
7. RSJ Bengkulu, Jl. Bukit Husada;
8. RSJ Sangaliat, Sangaliat, Bangka;
9. RSJ Jakarta, Jl. Latumeten No.1, Jakarta;
10. RSJ Bogor, Jl. Dr. Sumeru 82, Bogor;
11. RSJ Bandung, Jl. Martadinata11, Bandung;
12. RSJ Cimahi, Jl. Rumah Sakit; Cimahi
13. RSJ Klaten, Danguran, Kebon Arum Klaten
14. RSJ Magelang, Jl A.Jani 189, Magelang
15. RSJ Surakarta, Jebres, Surakarta
16. RSJ Semarang, Jl. Cenderawasih 27, Semarang
17. RSJ Lawang, Jl. A Yani No1, Lawang, Malang
18. RSJ Bangli, Jl. Kusumayuda, Bali
19. RSJ Singkawang, Kalimantan Barat
20. RSJ Pontianak, Jl Ali Anyang No.1; Pontianak
21. RSJ Tamban, Tamban;
22. RSJ Banjarmasin, Jl. Brigjen H. Hasan Basry;
23. RSJ Samarinda, Jl. Kakap;

25. RSJ Ujungpandang, Jl. Lanto Daeng Pasewang 34
26. RSJ Palu, Jl. RS Undata
27. RSJ Kendari, Jl. Letjen Suprpto;
28. RSJ Ambon, Jl. Negeri Lama, Passo,

• **RUMAH SAKIT JIWA PEMERINTAH DAERAH**

1. RSJ Lalijiwa, Kaliurang;
2. RSJ Menur, Jl. Menur 120, Surabaya;
3. RSJ Selebung, Lombok Tengah;
4. RSJ Abepura, Jl Kesehatan 11, Abepura.

• **RUMAH SAKIT JIWA SWASTA**

1. Sanatorium Dharmawangsa, Jl. Dharmawangsa 36, Jakarta;
2. RS Dharmasakti, Jl. Kaji 40, Jakarta Pusat;
3. RS Dharmajaya, Jl. Raya Mangga Besar Jakarta Barat;
4. RS Ongko Mulyo, Jl. Pulomas Barat VI, Jakarta Timur
5. RS Bina Atma, Jl. HOS Tjokroaminoto 94, Medan;
6. RS Mahoni, Jl. Mahoni 18, Medan;
7. RS Aditiawarman, Jl. Parak Gadang, Padang;
8. RS Puri Nirmala, Jl. Taman Siswa 74, Yogya;
9. RS Bina Atma, Jl. Ubung, Denpasar;
10. RS Dharma Mulia, Jl. Diponegoro, Surabaya
11. RS Adhitama, Jl. Bangka 15 Surabaya
12. RS Puri Waluyo, Jl. Slamet Ryadi, Surabaya
13. RS Budi Asih, Magelang;
14. RS Dharma Kusumah, Magelang
15. RS Hurip Waluyo, Jl. Raden Saleh 15, Bandung.

• **BAGIAN PSIKIATRI RUMAH SAKIT UMUM PEMERINTAH:**

1. RSUP Cipto Mangunkusumo, Jl. Diponegoro 74, Jakpus;
2. RS Fatmawati, Cilandak, Jaksel;
3. RS Pusat Pertamina, Jl. Kyai Maja, Kebayoran Baru, Jaksel;
4. RS Persahabatan, Jl. Persahabatan, Rawamangun, Jaktim;
5. RS Dr. Karyadi, Jl. Dr. Sutomo, 16 Semarang;
6. RS Dr. Sutomo, Jl Dharma Husada, 47 Surabaya

7. Rs Hasan Sadikin, Jl. Pasteur 38, Bandung
8. RS Dr, Djamil, Jl Perintis Kemerdekaan No.1, Padang
9. RS. Dr. Syaiful Anwar, Jl. Jaksa Agung Suprpto, 2, Malang
10. RS. Tanjung Karang, Jl. Dr. Rivai, Tanjungkarang.

- **BAGIAN PSIAKIATRI RUMAH SAKIT TENTARA**

1. RSPAD Gatot Subroto, Jl. Abdurahman Saleh, Jakpus;
2. RSPAL, Mintohardjo, Bendungan Hilir 17 Jakarta;
3. RSP Polri, Kramat Jati Jaktim;
4. RSP AU, Halim Perdana Kusuma, Jkt;
5. RSAL Dr. Ramelan, Jl. Gadung Surabaya
6. RSAD, Malang;
7. RS Dustira, Cimahi;

- **Bagian Psikiatri RSU Swasta:**

1. RS Peln, Petamburan, Jakarta
2. RS Sumber Waras, Jl. Kyai Tapa, Grogol, Jakbar;
3. RS ST Carolus, Salemba Raya 41, Jakpus;
4. RSS PGI Cikini, Jl. Raden Saleh 40 Jakpus
5. RS Islam Jkt, Jl. Cempaka Putih, Jakarta
6. RS Jiwa Husada, Jl. Raya Mangga Besar, Jakarta
7. RS Gunung Maria, Tomohon Sulut

- **PUSAT REHABILITASI PAMARDISIWI, BNN**

Jl. M.T. Haryono, Cawang, Jaktim.



- **PANTI REHABILITASI SOSIAL, DEPARTEMEN SOSIAL**

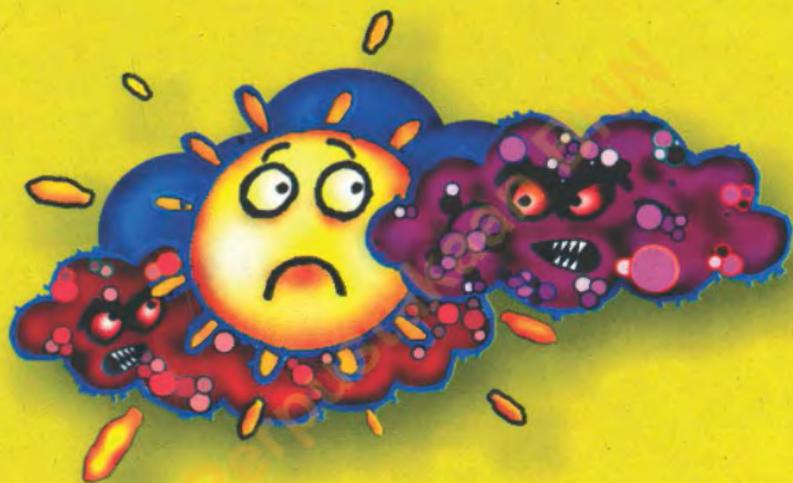
1. PRSKN Insyaf, Jl. Pancing 37, Medan;
2. Khusnul Khotimah, Jl. Babakan Pocis, Kecamatan Cisauk, Serpong, Tangerang (Pemda Tangerang);
3. PRSKN Galih Pakuan, Putat Nutug, Bogor (Pemda Bogor),
4. PRSKN Binangkit, Lembang (khusus untuk perempuan), (Pemda Bandung);
5. PRSKN Gemah, Semarang, (Pemda Semarang) dan
6. PRSKN Teratai, Surabaya.

Pelayanan Perawatan dan Pemulihan Korban Narkoba di panti-panti sosial tersebut khusus untuk keluarga kurang mampu, tidak dipungut bayaran, pendaftaran melalui Dinas Sosial setempat, pelayanan baru diberikan kepada penderita ketergantungan coba-coba atau masih ringan.

- **PUSAT TERAPI BERDASARKAN KEAGAMAAN**

1. Pondok Pesantren Suryalaya, Ciamis, Jabar, dengan sejumlah Inabahnya yang tersebar di banyak tempat
2. Pondok Pesantren Tebu Ireng Jatim

**kenali dirimu
sebelum kamu dikenali
orang lain**



**Jauhi dan Katakan
TIDAK pada NARKOBA!!!**



Gedung Graha Pemuda Jl. Gerbang Pemuda No. 3 Senayan Jakarta
Telp. : (62-21) 573 3546, 573 3949, 573 3172 Faks. : (62-21) 201 258
Info Narkoba : 0809 10 18019 Tromol Pos : BNN 9999 JKTM
Website : www.bnn.go.id